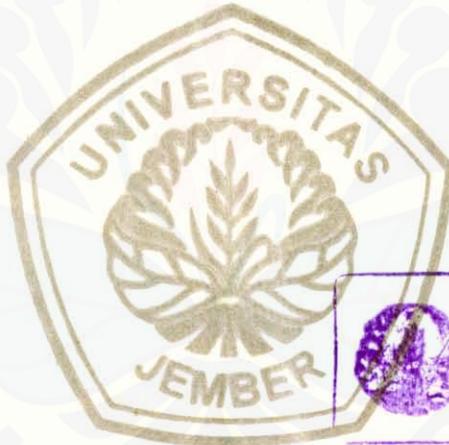


LAPORAN
HASIL PRAKTEK KERJA NYATA

PELAKSANAAN ADMINISTRASI PENDAPATAN SEWA TANAH
PADA PT. KERETA API (PERSERO)
DAOP IX JEMBER

Diajukan Guna Memenuhi Salah satu Persyaratan Akademik
pada Program Diploma III Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Jember



Unit Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER

Oleh :

Candraning Hyang Oktawan

NIM : 000803102324/AK

PROGRAM DIPLOMA III EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS JEMBER

| | | |
|-------------------------|---------------------|------------|
| Asal : 2004 | Hadiah Pembelian | Klass |
| Terima : 15 JAN 2005 | | GSB OKT |
| Pengatalog : | foz | P |

JUDUL
LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

**PELAKSANAAN ADMINISTRASI PENDAPATAN SEWATANAH
PADA PT. KERETA API (PERSERO) DAOP IX JEMBER**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

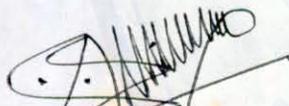
Nama CHANDRANING HYANG OKTAWAN
N. I. M. 000803102324
Program Studi ADMINISTRASI KEUANGAN
Jurusan : Manajemen

telah dipertahankan didepan Panitia Penguji pada tanggal :
25 SEPTEMBER 2004

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan
guna memperoleh gelar Ahli Madya (A. Md) Program Diploma III pada
Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua,



Drs. Abdul Halim

NIP130 674 838



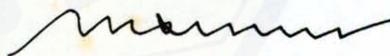
Sekretaris,



Tatok Endhiarto, SE, M.Si

NIP131 832 339

Anggota,



Drs. Marjanto, MM

NIP130 324 100

Mengetahui/Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,



Drs. I I A K I P, SU

NIP130 531 976

**LEMBAR PERSETUJUAN
HASIL PRAKTEK KERJA NYATA**

NAMA : CHANDRANING HYANG OKTAWAN
NIM : 000 803 102 324
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI KEUANGAN
PROGRAM PENDIDIKAN : DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN : MANAJEMEN
JUDUL LAPORAN : PELAKSANAAN ADMINISTRASI
PENDAPATAN SEWA TANAH PADA
PT. KERETA API (PERSERO) DAOP
IX JEMBER

Jember, September 2004

Hasil Laporan Praktek Kerja Nyata ini
Telah Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing I



Drs. Marjanto, MM.

NIP. 130 324 100

Dosen Pembimbing II



Sri Wahyu Lelly Hana S. SE, M.Si.

NIP. 132 258 069

MOTTO

“Barang siapa menyenangkan kedua orang tuanya sungguh ia telah menyenangkan Allah, dan barang siapa yang telah menjadikan kedua orang tuanya marah ia telah membuat Allah murka”

(H.R. Bukhari)

“suatu pelajaran yang baik kita pelajari ialah belajar dari kesalahan - kesalahan dan kegagalan - kegagalan. Kesalahan-kesalahan dimasa lalu adalah merupakan kebijaksanaan untuk menghadapi keberhasilan dimasa depan”

(Tyron Edwards)

“Kusir yang bijaksana adalah kusir yang bisa menundukkan pikiran dan menjadikan pikiran sebagai kendaraannya”

(Pandawa)

PERSEMBAHAN

LAPORAN INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK:

- ♥ Bapak H. Soewondo dan Mama Hj. Sri Oendaritini tersayang, yang selalu memberikan motivasi dan doa
- ♥ Almarhum H. Slamet Martodirdjo, melalui sujud sembahku kuhaturkan doa semoga beliau diterima disisinya
- ♥ Keluarga Alfi Arief SE. Ak yang telah memberikan sarana dan prasarana
- ♥ Kakak dan Adikku terkasih Bayu Wijyantini SE dan Annas Maulana Barqi
- ♥ Anugrah terindah yang selalu diijawab, chetrine
- ♥ Almamater yang kuwanggakan

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmannirrohim,

Alhamdulillahirobbil alamin, tiada dzat yang maha Kuasa selain Allah SWT. Hanya atas rahmat, taufik dan hidayah-nya, penulis dapat menyelesaikan Penulisan Laporan Praktek Kerja Nyata ini dengan mengambil judul “Pelaksanaan Administrasi Pendapatan Sewa Tanah Pada PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulisan Laporan ini merupakan persyaratan untuk menyelesaikan studi Program Diploma III pada fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Dalam menyelesaikan penulisan Laporan ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan hormat sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Drs.Liakip,SU selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
2. Bapak Drs.Marjanto,MM selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan banyak masukan yang sangat berarti serta bantuan baik secara materiil maupun spirituil untuk penyusunan laporan ini.
3. Ibu Dra.Sri Wahyu Lelly Hana Setyanti.SE,MSi selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan sumbangan pengetahuan dan bimbingan untuk penyusunan laporan ini.
4. Bapak Drs.Agus Priyono,MM selaku dosen wali yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan.
5. Bapak Alfi Arief.SE,AK yang telah memberikan motifasi dan pengarahan dalam menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Nyata.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan seluruh Staf Akademik Universitas Jember.
7. Bapak Ismail, selaku Kasubsi Administrasi PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember yang berkenan memberi ijin Praktek Kerja Nyata.
8. Bapak Kusno, selaku Kasubsi Tanah dan Bangunan PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember yang telah membimbing dan meluangkan waktunya.
9. Seluruh Staff karyawan PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember.

10. Bapak dan Mama tercinta yang dengan sabar mendoakan dan memberikan dorongan yang sangat berarti sekali didalam penulisan laporan ini.
11. Keluarga Jln. Anggur V no.14 Kakak dan Adik-adikku tersayang yang memberikan banyak bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini.
12. Separuh nafasku Retno yang selalu membantu dan memberikan perhatian tulus sehingga laporan ini terselesaikan.
13. Rekan-rekan seperjuangan AK 2000 (Andrian, Andik, Marsoues, Kristian Jy, Koko Bule, Agung, Herdy, Mandra, Moenier, dll).
14. Rekan-rekan kos'an Jln.Halmahera (Amelia, Ervin, Yussy, Christhin, Rustam Hadjie, Ls, X' u, Imelda, Jovanka,)yang telah rela menemaniku selama PKN dan selalu memberikan petuah-petuah bijak dalam melangkah. Dan semua pihak yang membantu terselesainya laporan ini.

Penulis menyadari bahwasanya dalam penulisan laporan akhir ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan laporan ini.

Akhirnya penulis berharap laporan ini berguna bagi semua pihak.

Jember, September 2004

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN | ii |
| HALAMAN MOTTO | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| I. PENDAHULUAN | |
| 1.1 Alasan Pemilihan Judul | 1 |
| 1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja..... | 2 |
| 1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata | 2 |
| 1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata | 2 |
| 1.3 Obyek dan jangka Waktu Praktek Kerja Nyata | 3 |
| 1.3.1 Obyek Praktek Kerja Nyata | 3 |
| 1.3.2 Jangka Waktu Praktek Nyata | 3 |
| 1.4 Bidang Ilmu dan Jadwal Praktek Kerja Nyata | 3 |
| 1.4.1 Bidang Ilmu Praktek Kerja Nyata | 3 |
| 1.4.2 Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Nyata | 4 |
| II. LANDASAN TEORI | |
| 2.1 Pengertian Administrasi | 5 |
| 2.2 Pengertian Tanah | 9 |
| 2.3 Pengertian Sewa Tanah | 10 |
| 2.4 Pengertian dan Komponen Pendapatan | 10 |
| 2.5 Pengertian Pendapatan Sewa Tanah Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daop IX Jember | 11 |

| | | |
|-------|--|----|
| 2.6 | Arti dan Pentingnya Evaluasi terhadap Pendapatan | 12 |
| 2.7 | Konsep-Konsep Pencatatan Pendapatan | |
| 2.7.1 | Pendekatan Pengukuran Pendapatan | 13 |
| 2.7.2 | Pengakuan Pendapatan | 13 |

III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

| | | |
|--------|--|----|
| 3.1 | Sejarah Singkat Perusahaan | |
| 3.1.1 | Jaman Pemerintahan Belanda | 16 |
| 3.1.2 | Jaman Penjajahan Jepang | 17 |
| 3.1.3 | Masa Proklamasi | 17 |
| 3.1.4 | Masa Perang Kemerdekaan | 18 |
| 3.1.5 | Peleburan DKA menjadi PNKA | 18 |
| 3.1.6 | Sesudah Tahun 1970 | 19 |
| 3.1.7 | Tahun 1999 Sampai Sekarang..... | 20 |
| 3.2 | Struktur Organisasi | |
| 3.2.1 | Kepala Daerah Operasi IX Jember | 21 |
| 3.2.2 | Kepala Sub Bagian Administrasi (Kasubag) | 22 |
| 3.2.3 | Kepala Seksi Traksi | 22 |
| 3.2.4 | Kepala Seksi Operasi dan Niaga | 23 |
| 3.2.5 | Kepala Seksi Jalan dan Rel dan Bangunan | 25 |
| 3.2.6 | Kepala Sinyal Telekomunikasi dan Listrik | 26 |
| 3.2.7 | Kepala Unit Pelaksana Teknis Tanah dan Bangunan..... | 27 |
| 3.2.8 | Kepala Balai Hayperkes dan Keselamatan Kerja | 27 |
| 3.2.9 | Hubungan Masyarakat Daerah | 27 |
| 3.2.10 | Pengawas Teknik (Wastek) | 28 |
| 3.2.11 | Unit Pelaksana Teknis (UPT) | 28 |
| 3.3 | Personalia | |
| 3.3.1 | Kedudukan Karyawan | 29 |
| 3.3.2 | Sistem Gaji dan Karyawan | 29 |
| 3.3.3 | Kesejahteraan Pegawai | 30 |

| | |
|--|----|
| 3.4 Fungsi dan Tugas Pokok PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IX Jember | |
| 3.4.1 Fungsi PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IX Jember | 31 |
| 3.4.2 Tugas Pokok Perusahaan | 31 |
| 3.5 Lokasi Perusahaan | |
| 3.5.1 Lokasi Perusahaan | 32 |
| 3.5.2 Luas Wilayah PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember | 33 |
| 3.5.3 Wilayah PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IX Jember | 33 |

IV. HASIL KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA

| | |
|--|----|
| 4.1 Pelaksanaan Administrasi Pendapatan Sewa Tanah Yang Tergolong Dalam Pendapatan Non Operasional | |
| 4.1.1 Penerbitan Rekening G.215/SAB oleh Penulis Rekening | 35 |
| 4.1.2 Perekapan Rekening G.215/SAB oleh Penulis Rekening | 36 |
| 4.1.3 Pencatatan Rekening G.215/SAB Yang Telah Dibayar Oleh Bendaharawan Stasiun | 36 |
| 4.1.4 Penjurnalan Oleh Bagian Anggaran dan Akuntansi | 37 |
| 4.2 Kegiatan Yang Dilaksanakan Selama Praktek Kerja Nyata | |
| 4.2.1 Membantu Mengisi Daftar Nota Tagihan Rupa-rupa Yang Dikirim Bentuk B. 12A/SAB | 37 |
| 4.2.2 Membantu Mengisi Nota Tagihan Rupa-rupa Bentuk G.215/SAB. .. | 40 |
| 4.2.3 Membantu Mengisi Bukti Jurnal Bentuk A.18/SAB | 43 |

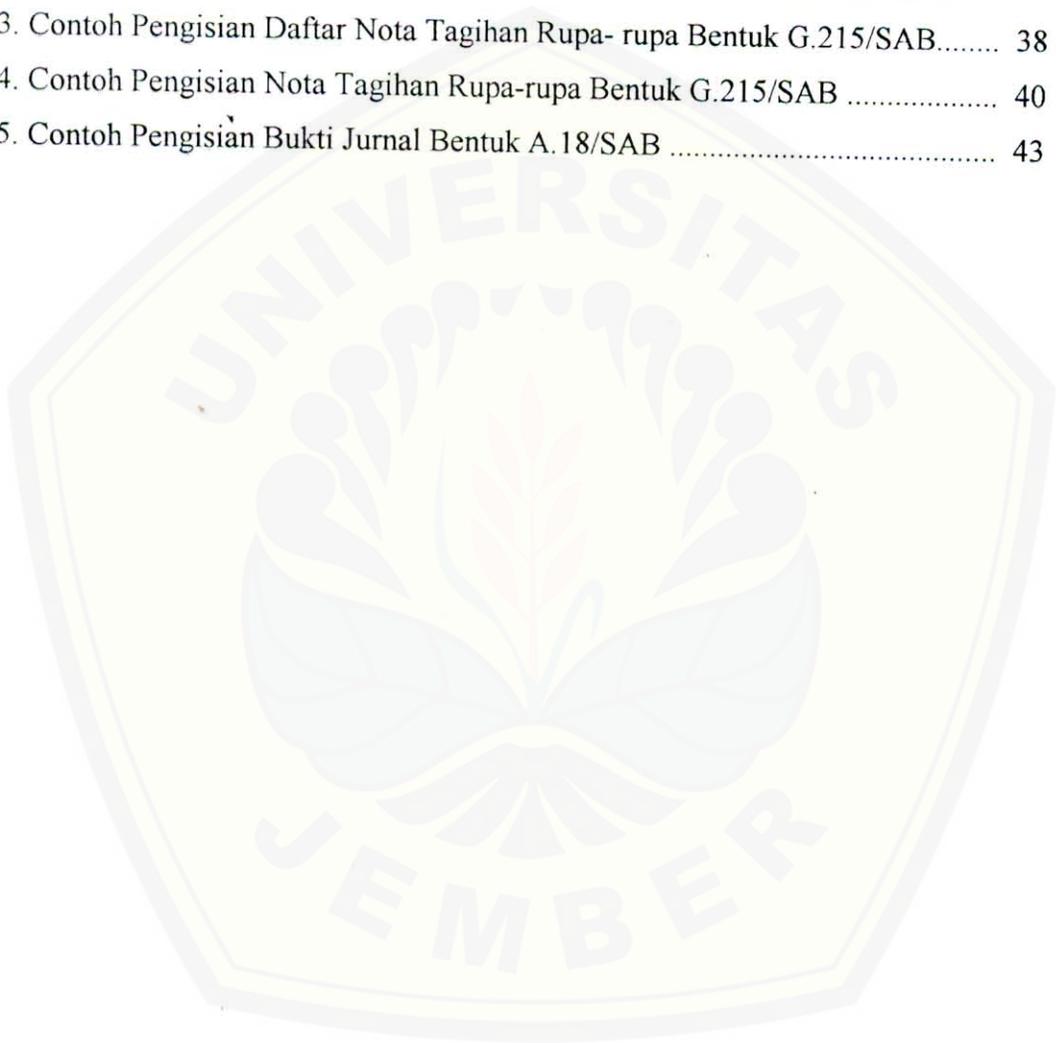
| | |
|---------------------------|-----------|
| V. KESIMPULAN..... | 45 |
|---------------------------|-----------|

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| 1. Struktur Organisasi PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Jember | 21 |
| 2. Jaringan Rel PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Jember | 33 |
| 3. Contoh Pengisian Daftar Nota Tagihan Rupa- rupa Bentuk G.215/SAB..... | 38 |
| 4. Contoh Pengisian Nota Tagihan Rupa-rupa Bentuk G.215/SAB | 40 |
| 5. Contoh Pengisian Bukti Jurnal Bentuk A.18/SAB | 43 |



DAFTAR TABEL

1. Jumlah Pegawai PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi IX
Jember30



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1: Surat pengantar Praktek Kerja Nyata | 46 |
| Lampiran 2: Surat Balasan Praktek Kerja Nyata dari PT.Kereta Api Indonesia (Persero) Daop IX Jember | 47 |
| Lampiran 3: Daftar Hadir Praktek Kerja Nyata | 48 |
| Lampiran 4: Surat Keterangan Telah Menjalani PKN | 49 |
| Lampiran 5: Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Nyata | 50 |
| Lampiran 6: Lintasan Rel PT.Kereta Api (Persero) Jember | 51 |
| Lampiran 7: Nota Tagihan Rupa- rupa Bentuk G.215/SAB | 52 |
| Lampiran 8: Daftar Nota Tagihan Rupa- Rupa Bentuk B. 12B / SAB | 53 |
| Lampiran 9: Analisa Nota Nota Tagihan Rupa-rupa Bentuk B. 12A / SAB..... | 54 |
| Lampiran 10: Daftar Penerimaan/Penjagaan Bentuk No.590/SAB | 55 |
| Lampiran 11: Bukti Jurnal Bentuk A.18 / SAB | 56 |
| Lampiran 12: Nilai hasi Praktek Kerja Nyata | 57 |
| Lampiran 13: Surat Tugas | 58 |
| Lampiran 14: Kartu Konsultasi Praktek Kerja Nyata | 59 |



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Alasan Pemilihan Judul

Suatu perusahaan yang didirikan pada umumnya dituntut untuk bersaing dengan perusahaan lain. Maksudnya perusahaan selalu diarahkan untuk mencapai keuntungan yang maksimal dengan mengeluarkan biaya seminimal mungkin. Namun tidak demikian dengan perusahaan yang berorientasi untuk kepentingan umum. Diantaranya adalah PT. Kereta Api (Persero) DAOP IX Jember ini, selain mempunyai tujuan untuk mencari keuntungan, juga untuk memenuhi keinginan masyarakat dan untuk kemakmuran serta kesejahteraan masyarakat.

Pada umumnya dalam mencapai tujuan mencari keuntungan perusahaan tidak terlepas dari kegiatan-kegiatan sewa-menyewa yaitu: kegiatan sewa tanah. Kegiatan-kegiatan tersebut agar berhasil mencapai tujuan perlu didukung oleh kemampuan seorang pemimpin dalam melaksanakan faktor perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dengan kata lain adanya administrasi yang baik.

Pelaksanaan administrasi yang baik perlu didukung adanya suatu bagian pendapatan sewa tanah dan bangunan yang meliputi berbagai macam kegiatan. Salah satunya adalah administrasi pendapatan sewa tanah yang merupakan pendapatan perusahaan bergerak di bidang properti yang terjadi di luar lingkungan PT. Kereta Api (Persero) DAOP IX Jember.

Administrasi memegang peranan penting bagi perusahaan. Semakin besar perusahaan, semakin penting pula peranan administrasi didalamnya, karena diperlukan adanya administrasi yang baik agar semua fungsi manajemen dapat terorganisasi dengan efektif khususnya untuk pelaksanaan administrasi pendapatan sewa tanah.

Membaca uraian di atas dan mengingat administrasi yang baik dimana hal tersebut erat dengan kepentingan dan kelangsung hidup orang banyak, maka dalam penyusunan Laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) ini diberi judul **“PELAKSANAAN ADMINISTRASI PENDAPATAN SEWA TANAH PADA PT. KERETA API (PERSERO) DAOP. IX JEMBER”**.

1.2 Tujuan Dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata (PKN)

1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata (PKN).

1. Untuk mengetahui dan memahami secara langsung pelaksanaan administrasi pendapatan sewa tanah pada PT. KERETA API (PERSERO) DAOP IX JEMBER.
2. Untuk memperoleh pengalaman praktis khususnya yang berhubungan dengan pelaksanaan administrasi pendapatan sewa tanah pada PT. KERETA API (PERSERO) DAOP. IX JEMBER.

1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata (PKN)

1. Dapat memperoleh gambaran tentang pelaksanaan administrasi pendapatan sewa tanah pada PT. KERETA API (PERSERO) DAOP IX JEMBER.
2. Dapat menambah wawasan di lapangan khususnya yang berkaitan dengan masalah pelaksanaan administrasi pendapatan sewa tanah pada PT. KERETA API (PERSERO) DAOP IX JEMBER.
3. Sebagai sarana untuk meningkatkan ketrampilan dan kreatifitas mahasiswa yang dilakukan pada PT. KERETA API (PERSERO) DAOP IX JEMBER.
4. Sebagai persyaratan, akademis dalam penyelesaian studi Administrasi Keuangan pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

1.3 Obyek dan Jangka Waktu Praktek Kerja Nyata (PKN)

1.3.1 Obyek Kegiatan Praktek Kerja Nyata (PKN)

Praktek Kerja Nyata dilaksanakan pada PT. KERETA API (PERSERO) DAOP IX JEMBER yang beralamatkan di Jalan Dahlia No. 2 Jember

1.3.2 Jangka Waktu Praktek Kerja Nyata (PKN)

Sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh Fakultas Ekonomi, Praktek Kerja Nyata dilaksanakan di PT. KERETA API (PERSERO) DAOP. IX JEMBER selama kurang lebih satu bulan dengan 144 jam efektif mulai Tanggal 1 Juli sampai dengan 31 Agustus 2004 dimana setiap harinya dilaksanakan selama jam kerja efektif dengan alokasi sebagai berikut :

a. Senin sampai dengan Kamis :

Masuk : 07.15 – 16.00 WIB

Istirahat : 12.00 – 13.00 WIB

b. Jum'at :

Masuk : 07.15 - 15.30 WIB

Istirahat : 11.30 – 13.00 WIB

1.4 Bidang Ilmu dan jadwal Praktek Kerja Nyata

1.4.1 Bidang Ilmu

Bidang ilmu yang menjadi landasan dalam Praktek Kerja Nyata ini adalah:

1. Dasar–dasar Akuntansi
2. Dasar–dasar Manajemen

1.4.2 Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Nyata (PKN)

Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Nyata ini disusun dalam satu tabel sebagai berikut:

| NO. | KETERANGAN | MINGGU | | | |
|-----|--|--------|----|-----|----|
| | | I | II | III | IV |
| 1. | Menyerahkan surat ijin Praktek Kerja Nyata. | | | | |
| 2. | Melakukan pengenalan dengan objek Praktek Kerja Nyata beserta staf yang ada di PT. Kerta Api Daop IX Jember. | | | | |
| 3. | Mengetahui gambaran umum PT. Kereta Api Indonesia Daop IX Jember. | | | | |
| 4. | Melaksanakan tugas yang diberikan dari PT. Kereta Api Indonesia Daop IX Jember | | | | |
| 5. | Melakukan observasi dan pengumpulan data yang diperlukan untuk penulisan laporan. | | | | |
| 6. | Konsultasi secara periodik kepada Dosen Pembimbing. | | | | |
| 7. | Menyusun laporan Praktek Kerja Nyata. | | | | |

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Administrasi

Administrasi merupakan kegiatan yang sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Berhasil tidaknya dalam mencapai tujuan suatu perusahaan, tergantung dari Administrasinya. Administrasi berasal dari Bahasa Yunani yaitu dari kata "Administrate" artinya Pengabdian/service. Pengertian administrasi dapat dibedakan menjadi 2 pengertian yaitu:

1. Administrasi dalam arti sempit adalah kata usaha/*office work*, pada hakekatnya adalah pengendalian daripada ide, informasi / data.
2. Administrasi dalam arti luas dapat ditinjau dari tiga segi yaitu:
 - a. Ditinjau dari segi proses, administrasi berarti keseluruhan proses yang dinilai dari proses pemikiran, proses perencanaan, proses controlling, sampai dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan yang bersangkutan.
 - b. Ditinjau dari segi fungsi/tugas, administrasi adalah keseluruhan tindakan/efektifitas yang harus dilakukan dengan sadar oleh seseorang/kelompok orang yang berkedudukan sebagai administrasi/manajemen puncak organisasi.
 - c. Ditinjau dari kepranataan, administrasi adalah sekelompok orang yang melakukan aktifitas-aktifitas didalam suatu organisasi perusahaan.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa administrasi adalah aktifitas-aktifitas suatu proses penyelenggaraan kerja untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan (Admosudirjo, 1980:9).

Menurut Admosudirjo (1980:15) Administrasi mempunyai 4 unsur komponen yaitu:

1. Tinjauan yang terdiri :
 - a. Tujuan jangka panjang
 - b. Tujuan jangka menengah
 - c. Tujuan jangka pendek
2. Organisasi yang terdiri dari :
 - a. Unsur pimpinan
 - b. Pembantu pimpinan yang berupa staf pelayanan administrasi
 - c. Pelaksanaan
 - d. Staf fungsional
3. Sumber- sumber yang terdiri dari :
 - a. Modal yang berupa uang
 - b. material
 - c. Informasi
 - d. Perlengkapan
 - e. Gedung dan kantor
 - f. Waktu
 - g. Personil
4. Proses yang terdiri dari
 - a. Proses pemikiran dan kegiatan administrasi mulai dengan perencanaan sampai evaluasi.
 - b. Proses pelaksanaan teknis operasional/fungsional.

Menurut The Liang Gie (1984:11), tata tertip pelaksanaan administrasi dapat dibedakan menjadi delapan unsur penting. Kedelapan unsur tersebut adalah:

1. Pengoperasian
Adalah suatu perbuatan dalam menyusun salah satu kerangka yang menjadi wadah bagi setiap kegiatan dari kerjasama yang bersangkutan
2. Tata Hubungan
Adalah rangkaian hubungan menyampaikan warta dari pihak satu pihak yang lain dalam usaha kerjasama yang dilakukan

3. Manajemen

Adalah Rangkaian yang menggerakkan karyawan dan mengarahkan segenap aktifitas kerjasama agar usaha kerjasama itu dapat mencapai tujuan perusahaan

4. Kepegawaian

Adalah Rangkaian perbuatan mengadakan pengurusan dan pengaturan tenaga kerja yang diperlukan dalam mengadakan kerjasama

5. Keuangan

Adalah Rangkaian perbuatan segi-segi pembelanjaan dalam usaha - usaha kerjasama

6. Perbekalan

Adalah Rangkaian perbuatan mengadakan, mengatur pemakaian dan memelihara segenap perlengkapan dalam usaha kerjasama

7. Tata Usaha

Adalah Rangkaian perbuatan menghimpun, mencatat, menggandakan, mengolah, mengirim, dan menyimpan keterangan-keterangan yang diperkukan dalam rangka kerjasama yang dilakukan

8. Perwakilan

Adalah Rangkaian kegiatan yang menciptakan hubungan baik dan hubungan masyarakat dalam kerjasama

Kedelapan tata tertib pelaksanaan administrasi di atas menunjukkan bahwa peranan Administrasi dalam organisasi perusahaan mempunyai peranan yang sangat penting terutama dalam membantu seluruh aktifitas-aktifitas dalam perusahaan.

Tujuan administrasi yang dikemukakan Oleh R. Adi Koesoemah (1984:8) adalah:

1. Memberikan iktisar–iktisar informasi yang dianalisa mengenai aktifitas operasional yang terdapat pada perusahaan
2. Memberikan informasi secara terperinci mengenai orang-orang, oprasi-operasi, persetujuan–persetujuan untuk melaksanakan keputusan, peraturan dan perjanjian
3. Mencatat pekerjaan–pekerjaan yang dilakukan
4. Mengatur komunikasi antara konsumen dan perusahaan
5. Menyampaikan perhitungan, pertanggung jawaban dan pelaksanaan perusahaan

Dalam praktek tidak Akan ada Administrasi apabila tidak ada pekerjaan pokok. Dengan demikiaan proses Administrasi berhubungan langsung dengan pekerjaan pokok. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disusun batasan–batasan administrasi sebagai berikut “Administrasi adalah segenap rangkaian kegiatan penyelenggaraan terhadap pekerjaan pokok yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu” (The Liang Gie, 1984:14).

Fungsi Administrasi menurut Siaghan (1989:3) pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua klasifikasi utama yaitu:

1. Fungsi Organik

Adalah Fungsi yang mutlak harus dilaksanakan oleh administrasi. Fungsi organik meliputi:

- a. *Planning*

Planning atau sering juga disebut dengan rencana merupakan kegiatan pertama untuk mencapai tujuan, mengapa harus dicapai, dimana planning ditetapkan dan harus diterima semua pihak.

- b. *Organizing*

Organizing merupakan kegiatan yang meliputi: merencanakan, memberi wewenang, dan tanggung jawab, menyenggarakan hubungan dengan orang dalam maupun luar perusahaan.

c. *Actuating*

Actuating meliputi: memimpin karyawan, menyelenggarakan fungsi komunikasi, memberi petunjuk yang benar sehingga pekerjaan dapat berjalan dengan baik.

d. *Controlling*

Controlling atau pengawasan merupakan tindakan mutlak yang diperlukan dalam organisasi. Pengawasan diadakan dengan maksud untuk mengetahui apakah karyawan sudah melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien sesuai dengan apa yang direncanakan.

e. *Coordinating*

Coordinating atau pengorganisasian yang dilakukan oleh perusahaan.

2. Fungsi Pelengkap

Adalah semua fungsi yang meskipun tidak mutlak dijalankan oleh perusahaan tetapi apabila dilaksanakan dengan baik akan meningkatkan efisiensi dalam melaksanakan tugasnya. Fungsi tersebut antara lain:

- a. Komunikasi yang lancar, baik dalam perusahaan maupun luar perusahaan.
- b. Menyediakan tempat yang baik / layak untuk digunakan.

2.2 Pengertian Tanah

Sebagai pengertian geologis-agronomis, tanah adalah lapisan lepas permukaan bumi yang paling atas yang dimanfaatkan untuk memahami tumbuh-umbuhan yang disebut tanah garapan, tanah pekarangan, tanah pertanian, tanah perkebunan. Sedangkan yang digunakan untuk mendirikan bangunan dinamakan tanah bangunan. Di dalam tanah garapan itu dari atas kebawah berturut-turut terdapat sisiran garapan sedalam irisan bajak, lapisan pembentukan humus dan lapisan dalam (Imam Sudiyat, 1982:1).

Selaku fenomena yuridis c.q. hukum positif kita, tanah itu dikualifikasikan sebagai permukaan bumi, sedangkan didalam pengertian bumi itu termasuk pula “tanah dan bumi di bawahnya serta yang berada di dalam air”.

2.3 Pengertian Sewa Tanah

Sewa tanah adalah penyewa berhak memanfaatkan tanah yang bersangkutan secara bebas untuk tujuan yang sudah disepakati bersama. Penyewa tidak dibenarkan membuat suatu perubahan terhadap tanah yang akan menimbulkan kerusakan permanen pada tanah tersebut (Imam Sudiyat, 1982:200).

Hak guna usaha itu pada hakekatnya dihasilkan oleh kata sepakat antara pemilik tanah dengan calon penyewa. Maksud penyewa boleh memindahkan haknya kepada subyek hukum lain atau menyewakan kembali tanah itu tanpa persetujuan pemilik tanah, kecuali kalau sebelumnya sudah ditentukan sebaliknya dalam perjanjian.

2.4 Pengertian dan Komponen Pendapatan

Masalah pendapatan merupakan salah satu faktor yang mendasar dari setiap tujuan perusahaan yang didirikan, sehingga masalah ini bisa dianggap sebagai salah satu masalah yang cukup sentral dari berbagai persoalan yang ada.

Mengenai penetapan pendapatan itu sendiri banyak para ahli yang telah memberikan batasan terhadap pengertian pendapatan, diantaranya pendapatan yang dikemukakan Drs. R. Soemita (1980: 30) “Jumlah uang yang harus diterima dari langganan satu perusahaan sebagai hasil dari penjualan barang atau jasa kepada mereka atau keduanya “.

Ikatan Akuntan Indonesia / IAI (1996:23) menyatakan bahwa, pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul aktifitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal.

Komponen pendapatan sebagaimana sifatnya, berbeda-beda dalam hal apa yang termasuk didalamnya. Menurut pengertian yang luas dan komprehensif, pendapatan meliputi semua hasil (*procced*) yang diperoleh dari bisnis dan investasi. Pengertian ini mengidentifikasi pendapatan sebagai total perubahan asset netto dari pendapatan operasional dan pendapatan non operasional yang timbul dari transaksi penjualan aktiva tetap dan investasi.

Menurut Na'im (1988:32), jenis-jenis pendapatan secara sempit dapat dibagi menjadi dua komponen yaitu:

A. Pendapatan Operasional

Adalah pendapatan yang timbul atau dihasilkan dari aktiva produksi

B. Pendapatan Non Operasional

Adalah pendapatan yang timbul dari laba atau rugi penjualan aktiva tetap investasi, tidak termasuk pendapatan

2.5 Pengertian Pendapatan Sewa Tanah Pada PT. KERETA A P I INDONESIA (PERSERO) DAOP IX JEMBER

Pendapatan Sewa Tanah merupakan pendapatan sewa – menyewa yang terjadi di luar lingkungan stasiun. Adapun pendapatan sewa tanah termasuk dalam pendapatan non operasional. Pendapatan non operasional pada PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Daop IX Jember meliputi berbagai macam yaitu:

a. Pendapatan usaha tambahan yang meliputi:

Pendapatan penjualan jasa teknis, Pendapatan iklan dan pendapatan KSO (Kerjasama Operasional).

b. Pendapatan persewaan yang meliputi:

Pendapatan sewa tanah, pendapatan sewa dines dan pendapatan sewa bangunan lainnya.

c. Lain-lain yang meliputi:

Pendapatan penjualan listrik, pendapatan perlengkapan, pendapatan ijin dari bea lain, pendapatan bunga deposito, pendapatan jasa giro, pendapatan pengelolaan restorasi, serta pendapatan rupa – rupa.

Dari macam-macam pendapatan PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Daop IX Jember di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendapatan sewa tanah berasal dari pendapatan non operasional perusahaan.

2.6 Arti dan Pentingnya Evaluasi Terhadap Pendapatan

Laporan pendapatan atau yang dinamakan laporan operasi, menunjukkan kegiatan perusahaan untuk suatu periode tertentu dan merupakan pendapatan bersih ataupun kerugian sebagai akibat operasi atau kegiatan lain yang telah ditentukan.

Pengukuran dan pelaporan pendapatan perusahaan beserta peralatannya biasanya diakui sebagai suatu hal yang merupakan tanggung jawab terpenting dari para akuntan, dengan jalan mempelajari laporan pendapatan tersebut. Banyak hal penting yang didapat dari kegiatan pengukuran dan evaluasi terhadap laporan pendapatan antara lain digunakan sebagai suatu ukuran dari pelaksanaan secara menyeluruh, juga merupakan petunjuk tentang pendapatan yang potensial dimasa yang akan datang. Selain itu dengan adanya penjelasan tentang laporan pendapatan juga berguna dalam menentukan nilai dari aktiva.

Pengukuran dan evaluasi pendapatan secara tepat, menunjukkan aliran daripada internal perusahaan yang paling efisien guna melengkapi alokasi sumber-sumber ekonomi yang jarang secara optimal pada masa sekarang. Keutamaan dari laporan pendapatan khususnya bagi PT. Kereta Api Indonesia (PERSERO) Daop IX Jember terutama disebabkan oleh beberapa hal antara lain:

1. Untuk memudahkan Pemeriksaan oleh akuntan.
2. Sebagai alat untuk pertanggungjawaban pada Kantor pusat yang berkedudukan di Bandung, yaitu tentang urusan keuangan.
3. Untuk memperoleh gambaran tentang posisi Keuangan terutama mengenai perolehannya, serta untuk mengetahui perkembangan usaha lain perusahaan.

4. Untuk menilai kesuksesan seorang pimpinan dalam mengendalikan perusahaan dengan segala aktifitasnya, karena seorang pimpinan biasanya ditandai oleh pendapatan yang diperolehnya.
5. Dasar untuk menyusun rencana yang lebih baik untuk masa yang akan datang, terutama dalam hal keuangan.

2.7 Konsep – Konsep Pencatatan Pendapatan

Suatu alasan pengukuran pendapatan telah menimbulkan masalah bagi para akuntan karena kurangnya definisi yang tepat daripada pendapatan. Faktor yang terpenting lainnya adalah kebutuhan untuk melatih keputusan pada sejumlah besar persoalan dalam melakukan pengukuran semacam itu.

2.7.1 Pendekatan pengukuran pendapatan.

Menurut Stamford (1979:16), pendekatan utama adalah dalam pengukuran pendapatan yang sekaligus merupakan dasar untuk memberikan batasan mengenai pendapatan yaitu:

a. Pendekatan Ekonomi (*Economic Approach*)

Suatu badan usaha memulai kegiatannya dalam usaha menaikkan aktiva bersihnya melalui operasi yang menguntungkan. Kenaikan Aktiva bersih telah banyak para ahli ekonomi sebagai perubahan didalam kekayaan yang ada, merupakan pendapatan dari perusahaan pada dua waktu yang berbeda dan menghitung aktiva perusahaan yang terjadi termasuk perubahannya. Cara ini disebut penilaian (*Valution Method*). Masalah yang ada dalam konsep pendapatan adalah menentukan dari aktiva bersih (*Value of Net Assets*). Selama bertahun-tahun pakar ekonomi dan sejumlah akuntan mencoba mendefinisikan mengenai aktiva bersih ini, dalam arti nilai sekarang dari keuntungan kas dimasa mendatang yang dapat dihasilkan sehingga diharapkan akan tercapai. Mengukur pendapatan ekonomi bagi suatu perusahaan, kita harus menentukan jumlah daripada aliran keuntungan dimasa mendatang dapat ditentukan. Harta bersih yang dihitung dapat dibandingkan dengan cara

waktu yang berbeda agar mendekati ukuran pendapatan yang akan menunjukkan kenaikan atau penurunan aktiva.

b. Pendekatan Transaksi (Transaction Approach)

Pendekatan transaksi dilakukan mengukur akibat daripada transaksi perusahaan yang meliputi penentuan jumlah pendapatan selama jangka waktu tertentu dan jumlah biaya yang sudah dikeluarkan. Perbedaan antara kedua bagian tersebut disebut pendapatan bersih (Net Income). Apabila penganut pendapatan transaksi ini dapat menunggu sampai akhir kelangsungan suatu badan usaha untuk mendapatkan hasil usaha yang dari operasi, maka akan mudah mendapatkan hasil usaha dari perhitungan pendapatan. Akibat pemakaian laporan pendapatan yang mencoba untuk menetapkan kemajuan dari suatu perusahaan, membutuhkan pengukuran secara berkala dari keuntungan perusahaan. Secara nyata, pemakai laporan pendapatan ini tampak semakin lebih memperhatikan dalam penerimaan laporan pendapatan secara tradisional. Untuk memenuhi kebutuhan ini, laporan pendapatan dari perusahaan juga disiapkan oleh kebanyakan perusahaan besar, sehingga unsur waktu baik terhadap pendapatan dan pengeluaran menjadi lebih penting.

Dari kedua pendapatan tersebut yang sering digunakan para akuntan adalah pendekatan secara transaksi, dimana penghasilan yang dilaporkan merupakan unsur yang terpenting dari unsur pendekatan transaksi. Sekalipun penghasilan itu diberi batasan, maka lebih mudah untuk mencapai penjabaran biaya terhadap penghasilan (*Matching Expensis with Revenue*).

2.7.2 Pengakuan Pendapatan.

Diakui bahwa laporan keuangan saling berhubungan, waktu dimana pendapatan dan pengeluaran juga diakui, maka dalam hal ini timbul adanya pengertian akan pengakuan pendapatan (*Revenue Recognition*). Pengakuan pendapatan dapat diartikan sebagai aliran masuk daripada aktiva yang merupakan akibat operasi normal dari perusahaan (Stamford,1979:118).

Sedangkan pendapatan dari jasa diakui bila jasa yang telah dilaksanakan dapat dibayar dan pendapatan dari penggunaan sumber – sumber perusahaan oleh perusahaan diakui karena sumber – sumber itu dipakai atau karena lewat waktu.





BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Singkat PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember

Perkereta apian di Indonesia mulai berkembang semenjak masa penjajahan Belanda hingga sekarang, melalui tahapan – tahapan sebagai berikut:

3.1.1 Jaman Pemerintahan Belanda

Jaman Kereta Api pertama di Indonesia dibangun oleh NIS (Nederlands Indische Spoorweg Maatschappij), antara Semarang, Kemijen–Tanggung sejauh kira – kira 26 km, dengan lebar Kereta Api 1,435 mm. Pembangunannya dimulai pada tahun 1864 dan dibuka untuk umum pada tanggal 10 Agustus 1864. Pembangunan jalan baja dilanjutkan ke jalur – jalur lainnya, serta diakui oleh perusahaan – perusahaan swasta tersebut di seluruh pulau Jawa. Adapun perusahaan – perusahaan yang mendapat konsensi untuk membangun jalan baja selengkapny adalah:

- a. NIS (Nederlands Indische Spoorweg Maatschappj)
- b. SCS (Semarang Cirebon Stoomtram Maatschappj)
- c. SJS (Semarang Juana Stoomtram Maatschappj)
- d. SDS (Sereyudal Stoomtram Maatschappj)
- e. MAD. SM (Madura Stoomtram Maatschappj)
- f. DJS (Duts Java Stoomtram Maatschappj)
- g. KSM (Kediri Stoomtram Maatschappj)
- h. MSM (Malang Stoomtram Maatschappj)
- i. Md. SM (Mojokerto Stoomtram Maatschappj)
- j. Ps. SM (Pasuruan Stoomtram Maatschappj)
- k. Pb. SM (Probolinggo Stoomtram Maatschappj)
- l. NIT (Nederlands Indische Tram Maatschappj)
- m. BET (Batavia Elektrische Tram Maatschappj)

Sedangkan pembuatan jalan baja di Jawa yang sekarang menjadi Lin Raya pada umumnya di buat oleh SS (Staatspoorwegen). Demikian pula pembangunan jalan baja di Sumatra Selatan, Sumatra Barat, dan Aceh dikerjakan SS, sedang Sumatra Utara dibangun oleh perusahaan Swasta yaitu DSM (Deli Spoorweg Maatschappij).

3.1.2 Jaman Penjajahan Jepang

Pada bulan Maret 1942 Jepang berhasil mengalahkan Kolonial Belanda dalam rangka pelaksanaan Politik Asia Timur Raya. Perkereta Apian Indonesia oleh bala tentara Jepang dibagi 2 (dua) daerah, yaitu:

- a. Daerah Sumatra dibawah pimpinan Angkatan Laut atau Kaigun.
- b. Daerah Jawa Madura dibawah pimpinan Angkatan Darat atau Rikuyu.

Lebar Kereta seluruh jaringan jalan baja di pulau Jawa diubah seluruhnya menjadi sama yaitu 1.067 mm. Pada masa pendudukan Jepang, diterima tenaga – tenaga bangsa Indonesia menjadi pegawai dari yang berpendidikan tinggi, menengah hingga yang berpendidikan dasar. Seluruhnya dibina dalam kursus – kursus yang sangat bermanfaat bagi kelestarian dan kemajuan perkereta apian di Indonesia.

3.1.3 Masa Proklamasi

Jepang menyerah kepada sekutu pada bulan Agustus 1945, setelah Hiroshima dan Nagasaki dijatui bom atom oleh Sekutu dan berakibat sangat mengerikan. Merupakan saat yang baik bagi bangsa Indonesia untuk menegakkan Negara kesatuan RI, yaitu dengan di proklamasikannya kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 agustus 1945. Kemudian disusul pengambil alihan pimpinan pusat perkereta apian pada tanggal 28 September 1945 yang kemudian dijadikan sejarah berdirinya perkereta apian di Indonesia dengan nama DKARI (Djawatan Kereta Api Republik Indonesia).

Kereta Api pada masa proklamasi berfungsi sebagai alat angkutan yang vital baik untuk angkutan penumpang maupun barang, dikarenakan angkutan lainnya sedang mengalami kesulitan bahan bakar. Dengan demikian peranan Kereta Api pada masa proklamasi sangat penting bagi pengangkutan peralatan dan keperluan perang lainnya. Pemerintah pusat pada waktu hijrah dari Jakarta ke Yogyakarta menggunakan angkutan Kereta Api.

3.1.4 Masa Perang Kemerdekan.

Tahun 1945 – 1950 bagi Negara Republik Indonesia dikenal dengan masa kemerdekaan. Kereta Api sebagai salah satu unsur sarana pemerintah mengalami gejolak – gejolak yang menimpa Negara. Kereta Api pada masa tersebut di latar belakang beberapa peristiwa, yakni adanya perundingan–perundingan diplomatik, pertempuran, gigihnya pemerintah dan rakyat Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan.

Pada tahun 1949 diadakan perundingan penyerahan kembali Kereta Api dari DKARI kepada SS/VS (Staat Spoorwegen/Verenigde Spoorwegbedrijf) perusahaan – perusahaan swasta, dimana sesuai dengan Bab V pasal 33 ayat 2 UUD 1945 bahwa Kereta Api harus dikuasai oleh Negara. Dengan disetujuinya peraturan tersebut oleh perusahaan swasta, maka selanjutnya dikeluarkan pengumuman dari Menteri Perhubungan, Tenaga dan Pekerjaan Umum no. 2 tanggal 6 januari 1950 bahwa DKARI dan SS/VS digabung menjadi satu jawatan dengan nama Djawata Kereta Api. Mulai tanggal 1 januari 1950 semua pegawai DKARI dan SS/VS menjadi pegawai DKA berikut beserta kekayaan, hak dan kewajiban.

3.1.5 Peleburan DKA menjadi PNKA

Sejak tanggal 3 Desember 1957 semua perusahaan Kereta Api milik swasta menjadi milik perusahaan Pemerintah Republik Indonesia, berdasarkan UU.No.86 tahun 1957, perihal Nasionalisasi perusahaan–perusahaan milik Belanda. Sedangkan seluruh perkereta – apian di Indonesia menjadi DKA yaitu dengan keluarnya Peraturan Pemerintah no. 40 tahun 1959. Untuk Sumatra Utara pengoperasian Kereta Api selama dipegang oleh DKA menghadapi keadaan serta

masalah – masalah yang demikian berat yang berupa kemunduran kondisi jalan, persediaan alat – alat penambat rel yang makin berkurang, angkutan yang harus ditampung Kereta Api semakin besar, dan lain – lain. Dalam rangka penertiban peraturan tersebut oleh pemerintah negara, maka pelaksanaannya diatur dengan peraturan pemerintah No.23 Tahun 1963, maka tanggal 25 Mei 1963 DKA dilebur menjadi PNKA (Perusahaan Negara Kereta Api) yang pelaksanaannya baru dimulai pada tanggal 1 Januari 1965.

3.1.6 Sesudah Tahun 1970

Dengan maksud untuk menyetatkan perusahaan maka masa PNKA diakhiri dengan diundangkannya UU No. 9 Tahun 1969, Perihal bentuk – bentuk perusahaan Negara, dengan Peraturan Pemerintah No. 61 Tahun 1971, yaitu terhitung mulai tanggal 5 September 1971 bentuk usaha PNKA dialihkan ke dalam bentuk PERJAN, dengan nama PJKA (Perusahaan Jawatan Kereta Api). Namun peraturan pelaksanaannya dalam rangka penerapan baru dapat dituangkan dengan surat keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No.KM. 73/U/ph 6-75, tanggal 17 Maret 1975 perihal kedudukan, tugas pokok, fungsi susunan organisasi, dan tata kerja PJKA yang terjadi di PJKA dalam rangka usaha mengarah kepada PERUMISASI PJKA, antara lain telah dipersiapkan struktur organisasi yang sesuai dengan bentuk susunan PERUMKA tersebut. Perubahan – perubahan pada PJKA menjadi PERUMKA, berarti sedikit demi sedikit perkereta apian mulai berbenah diri, maka sejak tanggal 1 Juli 1989 melalui keputusan Menteri Perhubungan No. KM. 42 Tahun 1988 mulai berlaku struktur organisasi yang baru, dimana PJKA terbagi atas:

1. Kantor Pusat
2. Wilayah Usaha Jawa
3. Eksplotasi Sumatra Utara
4. Eksplotasi Sumatra Barat
5. Eksplotasi Sumatra Selatan

Yang terbagi menjadi beberapa daerah Operasi

Dengan terjadinya perubahan – perubahan organisasi tersebut, maka luas atau keluasan organisasi semakin sempit. Adapun fungsi dari perubahan PERUMKA adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan angkutan umum di atas rel secara masal, tertib, dan teratur melaksanakan angkutan sebagai penunjang angkutan di atas rel kereta api.
- b. Menyelenggarakan jasa pelengkap yang berhubungan dan menunjang tugas pokok tersebut.
- c. Mengajukan tarif yang wajar sesuai dengan asas – asas perusahaan tanpa meninggalkan fungsi pelayanan umum.
- d. Meningkatkan daya guna dan hasil guna aparatur jawatan kereta api.
- e. Pelaksanaan sesuai dengan tugas pokok berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.
- f. Pengamanan teknis atas pelayanan tugas pokoknya sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Menteri Perhubungan serta perundang– undangan yang berlaku.

Perusahaan Kereta Api dalam kedudukannya sebagai perusahaan lambat laun harus membiayai diri sendiri dan tidak tergantung pada subsidi pemerintah. Dalam rangka pelimpahan sebagian wewenang dengan peraturan pemerintah No. 57 Tahun 1990 tanggal 30 Oktober 1990 PJKA dirubah menjadi PERUMKA.

Dengan terwujudnya PERUMKA, diharapkan perkereta apian di Indonesia maju dan berkembang lebih besar lagi.

3.1.7 Tahun 1999 Sampai Sekarang

Berdasarkan peraturan pemerintah nomor 19 Tahun 1998 dengan akte notaris Imas Fatimah, SH nomor 12 tanggal 1 juli 1999 Perusahaan Umum Indonesia dirubah menjadi PT. Kereta Api (PERSERO). Dengan pergantian PERUMKA menjadi PERSERO diharapkan semaksimal mungkin dalam melayani penumpang Kereta Api dan tidak mengecewakan.

3.2 Struktur Organisasi

Organisasi adalah suatu bentuk kerja Sama antara kelompok orang – orang berdasarkan suatu perjanjian guna mencapai suatu tujuan tertentu. Organisasi merupakan bentuk kerja Sama dimana terdapat konfigurasi yang disebut struktur, Bentuk struktur organisasi PT. Kereta Api (PERSERO) Daerah Operasi IX Jember adalah organisasi garis dan staf. Ini merupakan salah satu sepuluh daerah operasi dan 3 eksplotasi di Sumatra yang ada di Indonesia.

Struktur Organisasi PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IX Jember dimulai dari tingkat pusat yaitu Direktur Utama PT. Kereta Api (Persero) yang berkedudukan di Bandung, dimana Direktur Utama PT. Kereta Api (Persero) tersebut membawahi langsung beberapa Kepala Daerah Operasi (KADAOP) dan beberapa Kepala Eksplotasi (KE). Masing-masing KADAOP didalam melaksanakan tugasnya membawahi langsung Unit Pelaksana Teknis (UPT), sedangkan UPT dikepalai oleh masing – masing Kepala Unit Pelaksana Teknis yang bersangkutan.

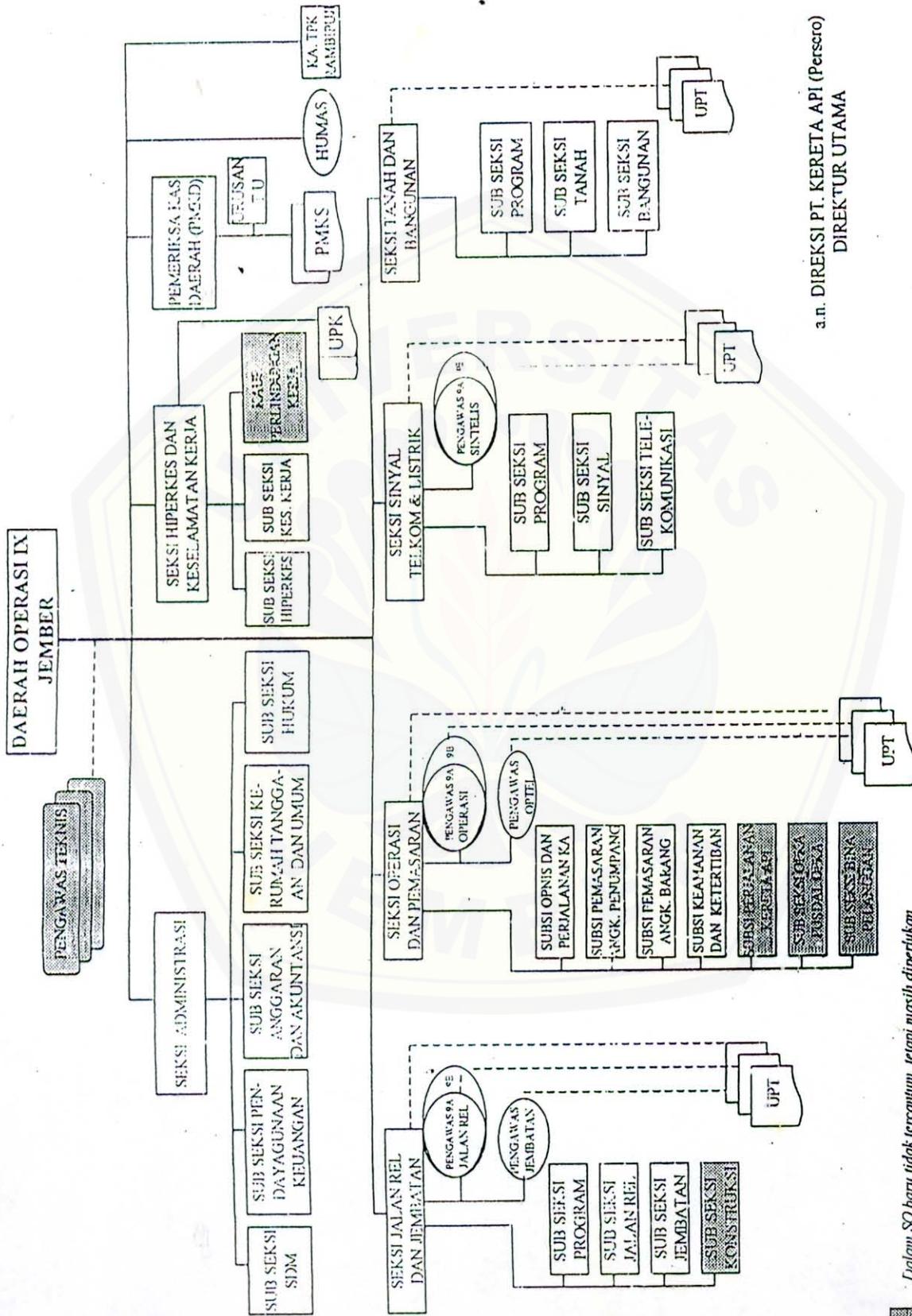
Kemudian untuk mengetahui struktur organisasi PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IX Jember (Dapat dilihat pada gambar 1), serta tugas dan wewenangnya dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.2.1 Kepala Derah Operasi IX Jember

Kepala Derah Operasi IX Jember mengepalai seluruh Dinas yang ada di Daerah Operasi IX Jember juga sebagai penanggungjawab intern maupun esteren dan merupakan sumber pemegang kekuasaan utama yang mempunyai beberapa tugas, antara lain:

- a) Memegang tanggung jawab operasi penuh secara keseluruhan yang ada di Daerah Operasi IX Jember.
- b) Mendelegasikan wewenang dan tanggung jawab kepada kepala seksi dan sub bagian yang sesuai dengan bidangnya.
- c) Mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan pekerjaan.
- d) Mengadakan dan menandatangani segala perjanjian.

DAERAH OPERASI IX JEMBER
 DAERAH OPERASI IX JEMBER



a.n. DIREKSI PT. KERETA API (Persero)
 DIREKTUR UTAMA

OMAR BERTO
 NIPP. 34277

Dalam SO baru tidak tercantum, tetapi masih diperlukan
 Dalam SO baru tidak tercantum dan tidak diperlukan

Kadaop IX dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Kepala Sub bagian Administrasi (Kasubag). Sedangkan dalam bidang pelaksanaan kegiatannya Kepala Daerah Operasi dibantu oleh beberapa Kepala Seksi yang berada dalam Dinas masing – masing. Berikut adalah uraian dari kepala Sub bagian administrasi dan kepala seksi yang membantu pelaksanaan tugas Kepala Daerah Operasi IX Jember.

3.2.2 Kepala Sub Bagian Administrasi (Kasubag)

Kasubag ini menangani segala urusan yang berhubungan dengan administrasi Daop IX Jember, dimana dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh:

- a. Kepala Urusan Personalia (Kaurpers) yang bertugas mengawasi segala sesuatu yang berhubungan dengan administrasi kepegawaian seperti jumlah tenaga kerja, kenaikan pangkat, kenaikan gaji dan penarikan tenaga kerja baru maupun pensiunan pegawai.
- b. Kepala Urusan Keuangan yang bertugas mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah keuangan, antara lain seluruh pengeluaran keuangan perusahaan.
- c. Kepala Urusan Anggaran dan Akuntansi yang bertugas mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan anggaran yang Akan dikeluarkan oleh perusahaan serta membukukan dan pertanggungjawaban laporan keuangan.
- d. Kepala Urusan Umum yang bertugas mengurus segala sesuatu yang berhubungan dengan kerumah tanggaan, inventaris dan segala tata laksana surat menyurat.

3.2.3 Kepala Seksi Traksi

Kepala Seksi Traksi (KASITRAK) bertugas mengepalari semua dinas yang berhubungan dengan bidang traksi. Dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh beberapa sub seksi, antara lain:

- a) Sub Seksi Lokomotif bertugas dan bertanggung jawab terhadap masalah yang berhubungan dengan operasi lokomotif.
- b) Sub Seksi Kereta bertanggung jawab atas kelancaran operasi Kereta dan gerbong.
- c) Sub Seksi Operasi Sarana bertugas dan bertanggung jawab terhadap masalah pengaturan operasi lokomotif dan kereta. Dalam menjalankan tugas dilintas, Kepala Seksi Traksi yang berada di DAOP IX Jember membawahi beberapa unit pelaksana teknis antara lain:
 1. Kepala Dipo Lokomotif Probolinggo
 2. kepala Dipo Lokomotif Jember
 3. kepala Dipo Lokomotif Banyuwangi
 4. kepala Dipo Kereta Banyuwangi
 5. Pengawas Urusan Kereta Probolinggo
 6. Pengawas Urusan Kereta Leces
 7. Pengawas Urusan Kereta Klakah
 8. Pengawas Urusan Kereta Tanggul
 9. Pengawas Urusan Kereta Jember
 10. Pengawas Urusan Kereta Kalisat
 11. Pengawas Urusan Kereta Kalibaru
 12. Pengawas Urusan Kereta Situbondo
 13. Pengawas Urusan Kereta Banyuwangi

3.2.4 Kepala Seksi Operasi dan Niaga

Bertugas mengepalai semua Dinas Operasi atau lalu lintas dan yang berhubungan dengan bidang niaga atau pemasaran. Dalam tugasnya Kepala Seksi Operasi dan Niaga dibantu oleh:

- a) Sub Seksi Operasi dan Teknis

Bertugas dan bertanggung jawab atas segala kegiatan lalu lintas jalannya kereta api

- b) Sub Seksi Operasi

Bertugas dan bertanggung jawab mengenai pemberangkatan kereta api

c) Sub Seksi Perjalanan Kereta Api

Bertugas dan bertanggung jawab mengatur perjalan kereta api

d) Sub Seksi Keamanan dan Ketertiban

Bertugas dan bertanggung jawab mengenai keamanan dan ketertiban jalannya kereta api, operasi kereta api serta menjaga keamanan dan ketertiban penumpang

e) Sub Seksi Pentasaran Penumpang

Bertugas dan bertanggung jawab atas kegiatan pemasaran angkutan penumpang

f) Sub Seksi Pemasaran Angkutan Barang

Bertugas dan bertanggung jawab atas kelancaran di bidang angkutan barang

g) Sub Seksi Bina Pelanggan

Bertugas dan bertanggungjawab atas kelancaran di bidang pelanggan

Kepala Seksi Operasi dalam menjalankan operasi kereta api dibantu oleh beberapa Kepala Stasiun antara lain:

(a) Stasiun besar

: Stasiun Jember

(b) Stasiun kelas I meliputi

: Stasiun Probolinggo dan Banyuwangi.

(c) Stasiun kelas II meliputi

: Stasiun Klakah, Kalisat dan Pasuruan.

(d) Stasiun kelas III meliputi

: Stasiun Jatiroto, Tanggul, Rambipuji, Kalibaru, Rogojampi, Kabat, Karangasem, Argopuro, Bondowoso, Situbondo, dan Bayeman.

(e) Stasiun kelas IV meliputi

:: Stasiun Leces, Glenmore, Kalistail, Grati, Rejoso.

(f) Stasiun kelas V meliputi

: Stasiun Kalasan, Ranuyoso, Randuagung, Bangsalsari, Mangli, Arjasa, Kotak, Temuguruh, Singojuruh, Sukowono, Tamanan, Grujukan, Bonosari, Prajegan.

3.2.5 kepala Seksi Jalan Rel dan Jembatan

Kepala Seksi tersebut mengepalai dinas yang berhubungan dengan jalan rel dan jembatan. Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Seksi jalan Rel dan Jembatan dibantu oleh beberapa sub seksi yaitu:

- Sub Seksi Program
Bertugas memprogramkan segala aktivitas yang berhubungan dengan Dinas jalan dan rel
- Sub Seksi jembatan tugasnya membuat program yang berhubungan dengan jembatan.
- Sub Seksi Kontruksi
Bertugas mengawasi masalah kontruksi jalan rel dan jembatan

Dalam menjalankan tugas dilintas Kepala Seksi Rel dan jembatan Daerah Operasi IX Jember membawahi:

1. Resort jalan rel 91 Probolinggo dengan Distriknya :
 - Distrik jalan rel 91a Pasuruhan
 - Distrik jalan rel 91b Probolinggo
 - Distrik jalan rel 91c Grati
 - Distrik jalan rel 91d Klaskah
2. Resort jalan rel 92 Jember dengan Distriknya :
 - Distrik jalan rel 92a Arjasa
 - Distrik jalan rel 92b Tanggul
 - Distrik jalan rel 92c Jember
3. Resort jalan rel 93 Bondowoso dengan Distriknya :
 - Distrik jalan rel 93a Kalisat
 - Distrik jalan rel 93b Sukowono
 - Distrik jalan rel 93c Bondowoso
 - Distrik jalan rel 93d Situbondo

4. Resort jalan rel 94 Kalibaru dengan Distriknya :
 - Distrik jalan rel 94a Kalibaru
 - Distrik jalan rel 94b Kalisetail
 - Distrik jalan rel 94c Banyuwangi
5. Resort 91 Probolinggo
6. Resort jembatan 92 Jember

3.2.6 Kepala Sinyal Telekomunikasi dan Listrik

Kepala Seksi Sinyal, Telekomunikasi dan Listrik dalam melaksanakan tugasnya di Bantu oleh beberapa Sub Seksi, diantaranya adalah:

- a. Sub Seksi Program
Bertugas dan bertanggung jawab dalam memprogramkan segala kegiatan yang berhubungan dengan dinasnya.
- b. Sub Seksi Telekomunikasi
Bertugas dan bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya mengenai masalah telekomunikasi.
- c. Sub Seksi Sinyal
Bertugas dan bertanggung jawab khususnya masalah persinyalan. Dalam sinyal, telekomunikasi dan listrik pada PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember dibagi beberapa unit pelaksana teknis, diantaranya adalah:
 - 1) Resort sinyal 91 Klakah dengan distriknya: Distrik sinyal 91a Probolinggo dan Distrik 91b Klakah.
 - 2) Resort sinyal 92 Jember dengan distriknya: Distrik sinyal 92a Jember dan Distrik sinyal 92b Kalibaru.
 - 3) Resort Telekomunikasi 91 Klakah dengan Distriknya: Distrik Telekomunikasi 91a Probolinggo dan Distrik Telekomunikasi 91b Klakah.
 - 4) Resort Telekomunikasi 91 Jember dengan Distriknya: Distrik Telekomunikasi 91a Jember dan Distrik Telekomunikasi 92b Kalibaru.

3.2.7 Kepala Unit Pelaksana Teknis Tanah dan Bangunan

Kepala unit pelaksana teknis tanah dan bangunan menangani segala urusan yang berhubungan dengan tanah, bangunan dan persertifikatan tanah milik PT.Kereta Api (Persero) serta pembayaran sewa tanah dan bangunan.

3.2.8 Kepala Balai Hayperkes dan keselamatan kerja

Bertugas dan bertanggung jawab mengenai masalah kesehatan dan keselamatan pegawai dalam menjalankan tugasnya di Daerah Operasi IX Jember.

3.2.9 Hubungan Masyarakat Daerah

Jabatan Humas daerah berdasarkan keputusan Direksi perusahaan umum Kereta Api No KEP.U/OT.103/IX/21/KA-97 tanggal 22 Desember 1997 mempunyai kedudukan, tugas dan fungsi sebagai berikut:

- ❖ Satuan Organisasi Hubungan Masyarakat Daerah (HUMASDA) merupakan unit organisasi dalam lingkungan perusahaan Umum Kereta Api yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah Operasi.
- ❖ Satuan Organisasi Humas Daerah mempunyai tugas memberikan informasi, perubahan / perkembangan perkereta apian dan pelayanan kepada masyarakat di lingkungan Daerah Operasi IX Jember.
- ❖ Fungsi Humasda :
 - 1) Menginformasikan perkembangan pembangunan perkereta-apian dan jasa kereta api terhadap pengguna jasa secara akurat dan tepat waktu dengan memperhatikan kepentingan pengembangan citra perusahaan.
 - 2) Menginformasikan perubahan pengembangan perkereta-apian kedalam lingkungan perusahaan.
 - 3) Mendokumentasikan setiap kegiatan penting yang terjadi di daerah masing-masing.
 - 4) Melakukan penyuluhan kegiatan perusahaan ke dalam lingkungan perusahaan.
 - 5) Melaksanakan dokumentasi kehumasan daerah sesuai wilayah kerja masing-masing.
 - 6) Melakukan penyuluhan eksternal dan hubungan antar media masa.

- 7) Pelaksanaan tata usaha/pameran di luar perusahaan.
- ❖ HUMASDA mempunyai wilayah kerja yang meliputi seluruh wilayah Daerah Operasi IX Jember.

3.2.10 pengawas Teknik (WASTEK)

Pengawas teknik bertugas sebagai pengawas terhadap semua kegiatan Kepala Seksi pada dinasnya masing-masing. Pengawas teknis tidak mempunyai hak memerintah langsung pada para kasi tersebut, tetapi hanya sekedar membantu jalannya pelaksanaan operasi. Pengawas teknik terdiri dari:

- Wastek Jalan Rel dan Jembatan (WASTEK JJ), bertugas dan bertanggung jawab atas segala kegiatan yang berhubungan dengan bidang jalan rel dan jembatan.
- Wastek Sinyal, telekomunikasi dan listrik (WASTEK Sitelis), bertugas dan bertanggung jawab atas segala kegiatan yang berhubungan dengan sinyal, telekomunikasi dan listrik.
- Wastek Traksi, bertugas dan bertanggung jawab tentang pengawasan bidang traksi yaitu Lokomotif, Kereta dan gerbong.
- Wastek Operasi, bertugas dan bertanggung jawab tentang pengawas pelaksana operasi Kereta Api.

3.2.11 Unit Pelaksana Teknis (UPT)

UPT bertugas dan bertanggung jawab terhadap segala kegiatan operasi dan bertanggung jawab langsung kepada KADAOP, dalam melaksanakan tugasnya UPT dibantu oleh:

- a. Kepala stasiun
- b. Kepala dipo loko
- c. Kepala Dipo Kereta
- d. Kepala Resort Telekomunikasi
- e. Kepala Resort Sinyal
- f. Kepala Resort Jalan dan Rel
- g. Kepala Resort Jembatan

3.3 Personalia

Personalia merupakan salah satu faktor utama dan selalu ada pada setiap perusahaan yang sudah maju dan telah menggunakan mesin – mesin modern, Begitu juga PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IX Jember dimana tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang modernisasi keberhasilan perusahaan untuk maju.

3.3.1 Keadaan Karyawan

Jumlah tenaga kerja pada PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IX Jember dibagi menjadi 2 golongan yaitu:

a. Tenaga Kerja Organik

Adalah Tenaga Kerja yang diatur berdasarkan peraturan pemerintah dan sudah mendapat NIPP (Nomor Induk Pegawai Perusahaan).

b. Tenaga Kerja Non Organik / Pekerja Harian Lepas (PHL)

Adalah Tenaga Kerja yang statusnya Pegawai Negeri sipil dan tidak diatur menurut peraturan pemerintah.

Jumlah Pegawai PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IX Jember pada kantornya sekarang tercatat sebanyak 1606 pegawai. Dimana jumlah pegawai PT. Kereta Api (Persero) Jember pada posisi akhir triwulan III mengalami penambahan namun pada akhir triwulan IV mengalami penurunan.

Pegawai pada PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IX Jember lebih banyak pegawai pria dari pada pegawai wanita karena sebagian besar pegawainya juga merangkap sebagai pegawai lapangan dan pegawai wanita adalah sebagai pegawai bagian kantor/pegawai administrasi. Jumlah pegawai PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IX Jember (dapat dilihat pada tabel 1)

3.3.2 Sistem Gaji dan Pengupahan

Sistem gaji dan pengupahan yang ada pada PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IX Jember antara lain:

1. Sistem Gaji dan pengupahan bagi Pegawai Organik / pegawai tetap.

Gaji diberikan dahulu bagi karyawan sebelum penyelenggaraan pekerjaan

REALISASI KEKUATAN PEGAWAI PT. KERETA API (Persero) TRIWULAN II TAHUN 2004

Lampira

| PEG. ORGANIK | | Lampira | | | | | | | | | | | |
|----------------------------------|-------|--------------|---------------|--------------|------------|-----------------|-----|----------------------------------|------------------|-----------------|-----|----|-----|
| POSISI AKHIR TRIWULAN II 2004 | | PENGURANGAN | | | | | | POSISI STL PENGU RANGAN | PENAMBAHAN | | | | |
| URAIAN | JML | PEN- SIUN | BER- HENTI | M.DU- NIA | PIN DAH | KO REK SI | JML | RE- KRUT MEN | PIN DAH AN | KO REK SI | JM | | |
| GOL IV | 15-21 | | | | | | 0 | | | | | | |
| | 22-24 | | | | | | 0 | | | | | | |
| | 25-27 | | | | | | 0 | | | | | | |
| | 28-30 | | | | | | 0 | | | | | | |
| | 31-33 | | | | | | 0 | | | | | | |
| | 34-36 | | | | | | 0 | | | | | | |
| | 37-39 | | | | | | 0 | | | | | | |
| | 40-42 | | | | | | 0 | | | | | | |
| | 43-45 | | | | | | 0 | | | | | | |
| | 46-48 | | | | | | 0 | | 1 | | | | |
| | 49-51 | | | | | | 0 | | | | | | |
| | 52-54 | | | | | | 0 | | | | | | |
| 55-56 | | | | | | 0 | | | | | | | |
| JML | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | | |
| GOL III | 15-21 | | | | | | 0 | | | | | | |
| | 22-24 | | | | | | 0 | | | | | | |
| | 25-27 | | | | | | 0 | | | | | | |
| | 28-30 | | | | | | 0 | | | | | | |
| | 31-33 | | | | | | 0 | | | | | | |
| | 34-36 | 2 | | | | | 1 | | | | | | |
| | 37-39 | 7 | | | | | 4 | | 3 | | | | |
| | 40-42 | 32 | | | | | 12 | | 20 | | | | |
| | 43-45 | 23 | | | | | 0 | | 23 | | | | 5 |
| | 46-48 | 9 | | | | | 0 | | 9 | | | | 2 |
| | 49-51 | 61 | | | | | 15 | | 46 | | | | 17 |
| | 52-54 | 43 | | | | | 0 | | 43 | | | | 11 |
| 55-56 | 5 | 1 | | | | 1 | | 4 | | | | 35 | |
| JML | 182 | 1 | 0 | 0 | 0 | 32 | 33 | 149 | 0 | 0 | 35 | | |
| GOL II | 15-21 | 0 | | | | | 0 | | | | | | |
| | 22-24 | 14 | | | | | 0 | | 14 | | | | 3 |
| | 25-27 | 60 | | | | | 31 | | 29 | | | | 4 |
| | 28-30 | 78 | | | | | 0 | | 78 | | | | 26 |
| | 31-33 | 54 | | | | | 0 | | 34 | | | | 1 |
| | 34-36 | 9 | | | | | 0 | | 9 | | | | |
| | 37-39 | 5 | | | | | 0 | | 5 | | | | |
| | 40-42 | 30 | | | | | 13 | | 17 | | | | |
| | 43-45 | 65 | | | | | 8 | | 57 | | | | |
| | 46-48 | 279 | | | | | 123 | | 156 | | | | |
| | 49-51 | 356 | | | 1 | | 6 | | 349 | | | | |
| | 52-54 | 167 | | | 1 | | 1 | | 166 | | | | 133 |
| 55-56 | 14 | 4 | | | | 4 | | 10 | | | | 54 | |
| JML | 1111 | 4 | 0 | 2 | 0 | 181 | 187 | 924 | 0 | 0 | 190 | | |

Jumlah Pegawai Pada PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember
Sumber data: PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember

REALISASI KEKUATAN PEGAWAI PT. KERETA API (Persero)
TRIWULAN II TAHUN 2004

ORGANIK Lampiran 1a+b

| POSISI AKHIR TRIW U2004 | | | PENGURANGAN | | | | | POSISI STL PENGU RANGAN | PENAMBAHAN | | | | F / T T |
|----------------------------|-------|------|--------------|---------------|--------------|------------|-----------------|----------------------------------|------------|--------------------|------------------|-----------------|------------------|
| URAIAN | JML | | PEN- SIUN | BER- HENTI | M.DU- NIA | PIN DAH | KO REK SI | | JML | RE- KRUT MEN | PIN DAH AN | KO REK SI | |
| | 16-21 | 0 | | | | | | 0 | 0 | | | | 0 |
| | 22-24 | 0 | | | | | | 0 | 0 | | | | 0 |
| | 25-27 | 1 | | | | | | 1 | 0 | | | | 0 |
| | 28-30 | 7 | | | | | | 3 | 4 | | | | 0 |
| | 31-33 | 39 | | | | | | 11 | 11 | | | | 0 |
| | 34-36 | 49 | | | | | | 1 | 1 | | 2 | | 2 |
| | 37-39 | 45 | | | | | | 4 | 4 | | | | 0 |
| | 40-42 | 38 | | | | | | | 0 | | | | 0 |
| | 43-45 | 36 | | | | | | 1 | 1 | | | | 0 |
| | 46-48 | 10 | | | | | | 10 | 10 | | | 20 | 20 |
| | 49-51 | 0 | | | | | | | 0 | | | | 0 |
| | 52-54 | 1 | | | | | | 1 | 1 | | | | 0 |
| | 55-56 | 2 | | | | | | 2 | 2 | | | | 0 |
| | JML | 228 | 0 | 0 | 0 | 0 | 34 | 34 | 194 | 0 | 0 | 22 | 22 |
| LAH YA | 16-21 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 22-24 | 14 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 14 | 0 | 0 | 2 | 2 |
| | 25-27 | 61 | 0 | 0 | 0 | 0 | 32 | 32 | 29 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 28-30 | 85 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | 82 | 0 | 0 | 4 | 4 |
| | 31-33 | 73 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11 | 11 | 62 | 0 | 0 | 26 | 26 |
| | 34-36 | 60 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 58 | 0 | 0 | 2 | 2 |
| | 37-39 | 57 | 0 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 | 49 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| | 40-42 | 100 | 0 | 0 | 0 | 0 | 25 | 25 | 75 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 43-45 | 125 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 9 | 115 | 0 | 0 | 5 | 5 |
| | 46-48 | 295 | 0 | 0 | 0 | 0 | 133 | 133 | 165 | 0 | 0 | 22 | 22 |
| | 49-51 | 417 | 0 | 0 | 1 | 0 | 21 | 22 | 395 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | 52-54 | 211 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 2 | 209 | 0 | 0 | 120 | 120 |
| | 55-56 | 21 | 5 | 0 | 0 | 0 | 2 | 7 | 14 | 0 | 0 | 65 | 65 |
| | JML | 1522 | 5 | 0 | 1 | 0 | 247 | 254 | 1265 | 0 | 0 | 247 | 247 |

HATIAN :

Perhatian :
 1. Untuk kepentingan Audit oleh Pengawas Intern, setiap data yang dicantumkan pada formulir ini
 2. harus sesuai dengan kondisi lapangan setempat

Jumlah Pegawai Pada PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember
 Sumber data: PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember

Hal ini diatur oleh Pemerintah dalam peraturan pemerintah No. 15 tahun 1983 tentang gaji pokok Pegawai Negeri Sipil.

2. Sistem penggajian bagi pegawai Non Organik / Pegawai harian.

Dengan prosedur pelaksanaan Pegawai harus kerja terlebih dahulu setelah itu dibayar upahnya. Untuk tarif perhitungan disesuaikan dengan Peraturan upah Minimum Regional (UMR) yang diatur oleh surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 32 tahun 1994.

3.3.3 Kesejahteraan Pegawai

PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IX Jember dalam usaha mensejahterakan pegawainya dengan memberikan fasilitas-fasilitas sebagai berikut:

a. Perumahan

Tidak semua pegawai mendapatkan perumahan karena jumlahnya terbatas, Sebagai penggantinya yang tidak mendapat fasilitas perumahan mendapat gaji uang sewa rumah.

b. kesehatan

Semua pegawai mendapat fasilitas kesehatan, yaitu dengan berobat gratis pada setiap rumah sakit dengan seijin dari perusahaan dan ini tidak berlaku bagi istri dan anak-anaknya, hanya untuk status sebagai Pegawai PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IX Jember.

c. Jaminan Hari Tua

Diberikan kepada pegawai berupa tunjangan hari tua

d. Tunjangan Keagamaan

Diberikan kepada semua pegawai yaitu sesuai dengan agama dan keyakinan masing – masing pegawai.

Misal: Tunjangan Hari Raya Umat Islam (Idul Fitri)

Tunjangan Hari Raya Umat Nasrani (Natal dan Tahun Baru)

e. Tunjangan Pegawai

Diberikan kepada Pegawai pada setiap bulannya bersamaan dengan diterimanya gaji pegawai.

f. Asuransi Kecelakaan Kerja

Diberikan kepada pegawai yang mengalami kecelakaan pada waktu menjalankan tugasnya. Misal: Untuk kematian sebesar Rp. 10.000.000 (Sepuluh juta rupiah) bagi pihak pewaris dan kenaikan pangkat dipercepat (Anumerta) bagi yang meninggal pada waktu menjalankan tugasnya. Ini diberikan perusahaan sebagai dorongan kinerja pegawai dan menghargai jasa – jasa pegawai khususnya bagi pekerja lapangan.

3.4 Fungsi Dan Tugas Pokok PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IX Jember

3.4.1 Fungsi PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IX Jember

Fungsi PT. Kereta api (Persero) Daop IX Jember adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan angkutan umum diatas rel secara masal tertib dan teratur.
- b. Melaksanakan angkutan lain sebagai penunjang angkutan diatas rel kereta api.
- c. Menyelenggarakan jasa pelengkap yang berhubungan dan menunjang tugas pokok tersebut.
- d. Mengajukan tarif yang wajar sesuai dengan asas–asas perusahaan tanpa meninggalkan fungsi pelayanan umum.
- e. Peningkatan daya guna dan hasil guna aparatur PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IX Jember.
- f. Pelaksanaan sesuai dengan tugas pokok dan berdasarkan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

3.4.2 Tugas Pokok PT. Kereta A p i (Persero) Daerah Operasi IX Jember

Sesuai dengan peraturan Perundang –Undangan yang berlaku di Indonesia, PT. Kereta Api (Persero) sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah badan penyelenggara yang oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku penyelenggara Perkereta Apian di Indonesia . Fungsi atau kedudukan hukum dan tugas pokok PT. Kereta Api (Persero) Indonesia tersebut diatas berdasarkan:

- a. Undang – undang No. 1 Tahun 1969 perihal bentuk – bentuk usaha Negara menjadi (UU No. 9 / 1969)
- b. Undang – Undang RI No. 9 Tahun 1992 tanggal 11 Mei 1992 tentang Perkereta Apian (UU No. 13 / 1992)
- c. Peraturan Pemerintah NO. 57 tanggal 30 Oktober 1990 tentang tata cara pembinaan dan pengawasan perusahaan jawatan Perum dan Persero (PP No. 3 / 1993)
- d. Peraturan Pemerintah No. 57 tanggal 30 Oktober tentang Perjan Kereta Api menjadi (Perumka) Perusahaan Umum Kereta Api (PP No. 57 / 1990)

3.5 Lokasi Dan Luas Wilayah PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IX Jember.

3.5.1 Lokasi Perusahaan

Penempatan Perusahaan pada lokasi tertentu didasarkan pada pertimbangan yang cermat terhadap semua faktor yang mempengaruhi dan mempunyai peranan penting terhadap berhasil tidaknya operasi perusahaan

Lokasi Perusahaan dibedakan menjadi 2 pengertian, antara lain:

- a. Tempat kedudukan perusahaan yaitu tempat dimana perusahaan bersangkutan berada.
- b. Tempat kediaman perusahaan yaitu tempat dimana perusahaan melakukan aktivitasnya.

PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi IX Jember berkedudukan di daerah Kota Administrasi Jember tepatnya di kecamatan Patrang, Kelurahan Jember Lor, Jalan Dahlia No. 2 Jember. Kota Administrasi Jember berada di lintas utara yang menghubungkan Kota Surabaya dengan Banyuwangi. Menurut keadaan geografis terletak pada 113 derajat BT dan 8 derajat LS serta pada ketinggian kurang lebih 83 m dari permukaan laut.

3.5.2 Luas Wilayah PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IX Jember

Luas wilayah PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IX Jember meliputi Kota Banyuwangi sampai sinyal masuk Stasiun Bangil dan utara sampai Panarukan, yang terbagi menjadi 2 lintas:

a. Lintas Raya

Lintas Raya terdiri dari sinyal pertama masuk Stasiun Bangil, Jember sampai Banyuwangi ditambah lagi lintas baru antara Stasiun Kabat sampai Stasiun Banyuwangi Baru

b. Lintas Cabang Lintas

Cabang Lintas yang masih beroperasi adalah stasiun Kalisat sampai Panarukan Situbondo. Stasiun yang tidak beroperasi lagi adalah sebelah selatan Stasiun Klakah sampai Lumajang

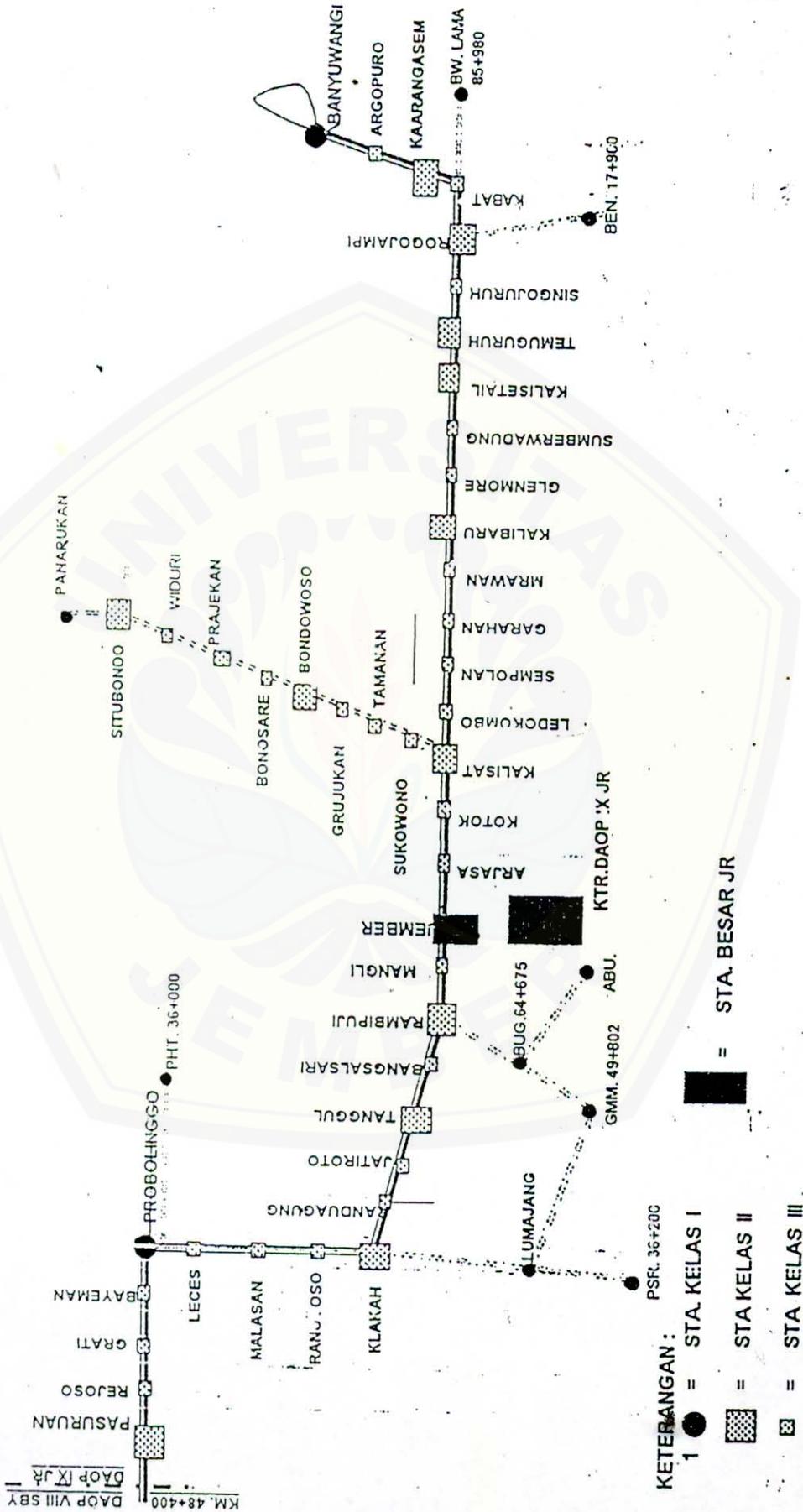
Luas wilayah PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IX Jember meliputi 334,378 km lintas raya 68,62 km lintas cabang dan panjang jaringan rel kereta api kurang lebih 402,998. Seluruh panjang jaringan jalan rel kereta api (dapat dilihat pada gambar 2).

3.5.3 Wilayah PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IX Jember

PT. Kereta Api (Persero) secara integral menunjang satu kesatuan perhubungan nasional, dan dalam pelaksanaannya diatur menjadi wilayah Eksploitasi di Sumatra dan Jawa yang terdiri dari:

- a. Eksploitasi Sumatra Utara (ESU) di Medan
- b. Eksploitasi Sumatra Barat (ESB) di Padang
- c. Eksploitasi Sumatra Selatan (ESS) di Palembang, di bagi 2 yaitu :
 1. Inspeksi 12 Tanjung Karang
 2. Inspeksi 13 Kertapati
- d. Daerah Operasi I, di Jakarta
- e. Daerah Operasi II, di Bandung
- f. Daerah Operasi III, di Cirebon
- g. Daerah Operasi IV, di Semarang

PETA WILAYAH DAERAH OPERASI IX JEMBER



Gambar 2. Peta Wilayah

Sumber data: PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember

- h. Daerah Operasi V, di Purwokerto
- i. Daerah Operasi VI, di Yogyakarta
- j. Daerah Operasi VII, di Madiun
- k. Daerah Operasi VIII, di Surabaya
- l. Daerah Operasi XI, di Jember
- m. Daerah Operasi Jabotabek, di Jakarta

Berikut ini adalah Stasiun-stasiun yang berada di wilayah Daerah Operasi IX Jember, yang meliputi:

1. Stasiun Kelas I
Probolinggo, Jember, Banyuwangi
2. Stasiun Kelas II
Klakah, Kalisat, Pasuruan
3. Stasiun Kelas III
Jatiroto, Tanggul, Rambipuji, Kalibaru, Rogojampi, Kabat, Karang Asem, Argopuro, Bondowoso, Situbondo, dan Bayeman
4. Stasiun Kelas IV
Leces, Glenmore, Kalisat, Grati, dan Rejoso
5. Stasiun Kelas V
Malasan, Ranuyoso, Randu Agung, Bangsalsari, Mangli, Arjasa, Kotak, Ledokombo, Sempolan, Garahan, Mrawan, Sumber Wadung, Temuguruh, Singojuruh, Sukowono, Tamanan, Grujukan, Prajekan



BAB V KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Nyata yang dilaksanakan pada PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IX jember kurang lebih selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 1 juli sampai dengan 31 juli 2004 yang mengambil fokus pada kegiatan Pelaksanaan Administrasi Pendapatan Sewa Tanah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Administrasi Pendapatan Sewa Tanah tergolong dalam Pendapatan Non Operasional meliputi Pendapatan Usaha Tambahan, Pendapatan Persewaan, dan Pendapatan Lain-lain.
2. Keutamaan dari Laporan Pendapatan Sewa Tanah Pada PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember adalah :
 - Mempermudah pemeriksaan Oleh Unit Akuntan
 - Sebagai alat untuk pertanggungjawaban pada Kantor Pusat tentang masalah Keuangan
 - Memperoleh gambaran perolehan keuangan serta perkembangan usaha lainnya setiap tahunnya
 - Sebagai dasar penyusunan Rencana yang matang dimasa yang akan datang guna kemajuan dan Keberhasilan Perusahaan
3. Sumber biaya yang diperoleh dari Pelaksanaan Administrasi Pendapatan Sewa Tanah berasal dari sewa- menyewa dan Aset yang dimiliki PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember yang terjadi diluar lingkungan Stasiun
4. Pelaksanaan Administrasi Pendapatan Sewa Tanah dimulai dari Penerbitan rekening G.215/SAB oleh Penulis rekening yang berkedudukan dibagian Keuangan, Perekapan Rekening G.215/SAB oleh penulis Rekening, Pencatatan rekening G.215/SAB yang telah dibayar oleh Bendaharawan Stasiun dan Penjurnalan oleh bagian Anggaran dan Akuntansi

DAFTAR PUSTAKA

- Admosudirjo, P. 1980. **Dasar – dasar Ilmu Administrasi**, jilid 1. Jakarta ; Ghalia Indonesia.
- Koesoemah, A. 1984. **Administrasi Perusahaan Modern**, Edisi Baru. Bandung: Tarsito.
- Naim, A. 1988. **Akuntansi Keuangan I**. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 1996. **Standart Akuntan Keuangan**. Jakarta: Salemba Empat.
- Perumka. 1991. **Petunjuk Pelaksanaan system Akuntansi Wilayah Usaha Jawa**. Jakarta.
- Siagihan, P. 1989. **Filsafat Administrasi**, Cetakan ke-9. Jakarta: CV. Haji Mas Agung.
- Stamford, 1979. **Komisi Standart Laporan Keuangan**.
- Soemita, R. 1980. **Analisa Neraca dan Rugi Laba**. Bandung: Tarsito.
- The Liang Gie, 1984. **Administrasi Perkantoran Modern**. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Prof. Imam Sudiyat, S.H . 1982. **Beberapa Masalah Penguasaan Tanah Di Berbagai Masyarakat Sedang Berkembang**. Yogyakarta.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI

Jl. Jawa (Tegalboto) No. 17 Kotak Pos 125 - Dckan (0331) 332150 (Fax.) - T.U. 337900
Kampus Bumi Tegal Boto Jember 68121 - Jatim

Nomor : 0997 /J25.1.4/P 6104
Lampiran :
Perihal : **Kesediaan Menjadi Tempat PKN
Mahasiswa Fak. Ekonomi UNEJ**

Jember, 12 MARET 2004

Kepada : Yth. Bapak Pimpinan

PT. KERETA API (PERSERO) DAOP IX
di-
JEMBER

Bersama ini dengan hormat kami beritahukan, bahwa guna melengkapi persyaratan kelulusan dalam mengakhiri studi pada pendidikan Program Diploma III Ekonomi para mahasiswa diwajibkan melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN).

Sehubungan dengan ini, kami mengharap kesediaan Instansi yang Saudara pimpin untuk menjadi obyek atau tempat PKN. Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan tersebut adalah :

| No. | Nama | NIM | Bidang Studi |
|-----|---------------------|-----------|---------------|
| 1 | CHANDRANING HYANG O | 00 --2324 | Adm. Keuangan |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |
| | | | |

Adapun pelaksanaan Praktek Kerja Nyata tersebut pada bulan :
1 juli 2004 -- 1agustus 2004

Kami sangat mengharapkan jawaban atas permohonan tersebut dan sekiranya diperlukan persyaratan lainnya kami bersedia memenuhi.

Atas perhatian dan pengertian Saudara, kami menyampaikan terima kasih.

a.n Dekan
Pembantu Dekan I,

PT. KERETA API (Persero)
DAERAH OPERASI IX JEMBER



Nomor : DL.405/V/11/D.IX.2004
Klasifikasi : "Biasa"
Lampiran : -
Perihal : Kesediaan Menjadi Tempat PKN
Mahasiswa Fak. Ekonomi UNEJ.

Jember, 25 Mei 2004.

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Jember
Jl. Jawa No.17
di
JEMBER.

1. Menindak lanjuti surat Saudara Nomor : 0997/J25.1.4/P6/04 tanggal 12 Maret 2004 perihal tsb. pada pokok surat, diberitahukan dengan hormat bahwa kami pada prinsipnya menyetujui permohonan Saudara dan memberi ijin kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Jember, yang namanya tersebut dibawah ini :

Nama : CHANDRANING HYANG OKTAWAN
NIM : 00 - 2324
Program Studi : Adm. Keuangan

untuk melaksanakan PKN di PT.KERETA API (Persero) Daerah Operasi IX Jember, yang pelaksanaannya dimulai tanggal 1 Juli 2004 dengan ketentuan sbb :

- a. Mentaati ketentuan dan tata tertib yang dikeluarkan oleh Perusahaan.
 - b. Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar dari hasil PKN.
2. Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik Saudara diucapkan terima kasih.

KASUBSI Sumber Daya Manusia



Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth. KASI Properti DAOP IX Jember.
2. Pertiinggal.



PT. KERETA API (Persero)
DAERAH OPERASI IX JEMBER



**DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA NYATA
PADA PT. KERETA API (PERSERO) DAERAH OPERASI IX JEMBER**

NAMA : CHANDRANING HYANG O
NIM : 000803102324

| NO | HARI | TANGGAL | TANDA TANGAN |
|-----|--------|--------------|--------------------|
| 1. | KAMIS | 01 JULI 2004 | 1. <i>Chandra</i> |
| 2. | JUM'AT | 02 JULI 2004 | 2. <i>Chandra</i> |
| 3. | SENIN | 05 JULI 2004 | 3. LIBUR |
| 4. | SELASA | 06 JULI 2004 | 4. <i>Chandra</i> |
| 5. | RABU | 07 JULI 2004 | 5. <i>Chandra</i> |
| 6. | KAMIS | 08 JULI 2004 | 6. <i>Chandra</i> |
| 7. | JUM'AT | 09 JULI 2004 | 7. <i>Chandra</i> |
| 8. | SENIN | 12 JULI 2004 | 8. <i>Chandra</i> |
| 9. | SELASA | 13 JULI 2004 | 9. <i>Chandra</i> |
| 10. | RABU | 14 JULI 2004 | 10. <i>Chandra</i> |
| 11. | KAMIS | 15 JULI 2004 | 11. <i>Chandra</i> |
| 12. | JUM'AT | 16 JULI 2004 | 12. <i>Chandra</i> |
| 13. | SENIN | 19 JULI 2004 | 13. <i>Chandra</i> |
| 14. | SELASA | 20 JULI 2004 | 14. <i>Chandra</i> |
| 15. | RABU | 21 JULI 2004 | 15. <i>Chandra</i> |
| 16. | KAMIS | 22 JULI 2004 | 16. <i>Chandra</i> |
| 17. | JUM'AT | 23 JULI 2004 | 17. <i>Chandra</i> |
| 18. | SENIN | 26 JULI 2004 | 18. <i>Chandra</i> |
| 19. | SELASA | 27 JULI 2004 | 19. <i>Chandra</i> |
| 20. | RABU | 28 JULI 2004 | 20. <i>Chandra</i> |
| 21. | KAMIS | 29 JULI 2004 | 21. <i>Chandra</i> |
| 22. | JUM'AT | 30 JULI 2004 | 22. <i>Chandra</i> |

**KASUBSI TANAH DAN BANGUNAN
PT. KERETA API (PERSERO) DAOP IX JEMBER**



KUSNO

NIPP.22771



PT. KERETA API (Persero)
DAERAH OPERASI IX JEMBER



SURAT KETERANGAN

No : 15/SDM/VII/D.IX.2004

**KEPALA SUB SEKSI SUMBER DAYA MANUSIA
DAERAH OPERASI IX JEMBER**

MENERANGKAN BAHWA

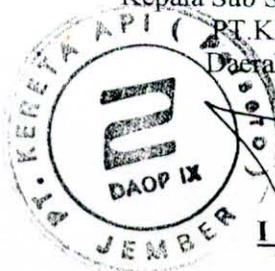
Nama : CHANDRANING HYANG OKTAWAN
Tempat / Tgl. Lahir : Banyuwangi, 22 Oktober 1980
Universitas : Universitas Jember
NIM : 000803102324
Program / Jurusan : Diploma III Administrasi Keuangan / Fakultas Ekonomi
Alamat : Jl. Anggur V No. 14 Jember

TELAH SELESAI MENJALANI PRAKTEK KERJA NYATA (PKN)
DI PT. KERETA API (Persero) DAERAH OPERASI IX JEMBER
SELAMA 1 (SATU) BULAN
TERHITUNG MULAI :
TANGGAL 01 JULI s/d 31 JULI 2004

DEMIKIAN SURAT KETERANGAN INI DIBUAT UNTUK DAPAT DIPERGUNAKAN
SEBAGAIMANA MESTINYA.

Jember, 30 Juli 2004

Kepala Sub Seksi Sumber Daya Manusia
PT. KERETA API (Persero)
Daerah Operasi IX Jember

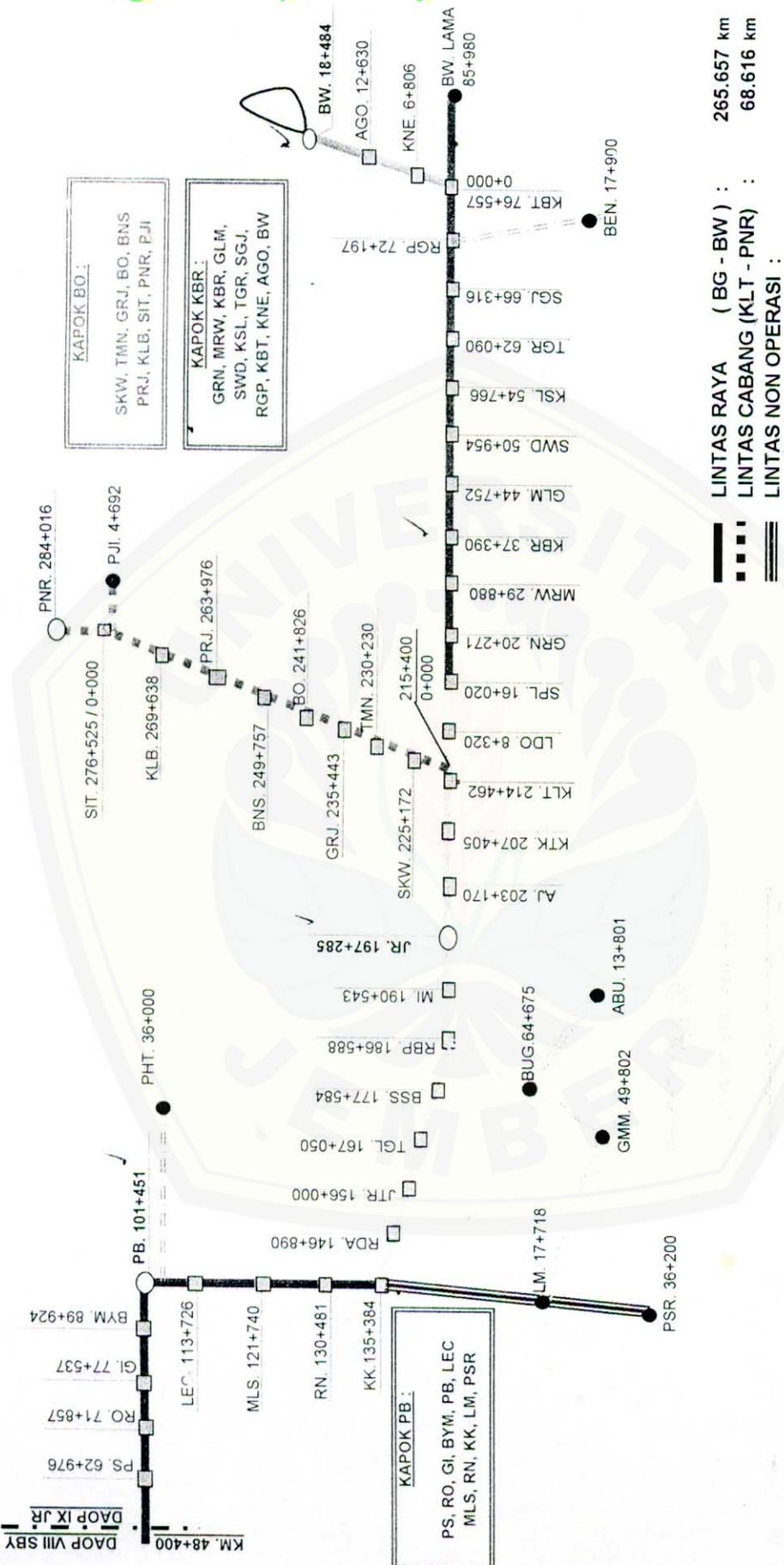


ISMAIL
NIPP .36821

**JADWAL KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA
PADA PT. KERETA API (Persero) DAOP IX JEMBER**

| NO | MINGGU | KEGIATAN |
|----|---------|--|
| 1 | Pertama | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan PKN yang dilaksanakan di Kantor PT. Kereta Api (Persero) Daop IX Jember 2. Pengenalan dengan staf dan karyawan 3. Penempatan di Bagian Tanah dan Bangunan 4. Menerima penjelasan sejarah PT. Kereta Api Daop IX Jember 5. Menerima penjelasan perubahan status perusahaan menjadi Persero 6. Mempelajari juklak yang ada di Bagian Tanah dan Bangunan 7. Menerima penjelasan macam – macam pendapatan lain – lain dan Sewa Tanah di Stasiun |
| 2 | Kedua | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima penjelasan Administrasi Pendapatan Sewa Tanah yang tergolong Pendapatan Non Operasional 2. Menerima penjelasan tentang Analisa Nota Tagihan Rupa – rupa Bentuk G. 12B/SAB 3. Menerima penjelasan mengenai Bukti Jurnal Bentuk A.18/SAB 4. Membantu mengisi Bukti Jurnal Bentuk A.18/SAB |
| 3 | Ketiga | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima penjelasan mengenai Bukti Jurnal Bentuk A. 18/SAB 2. Menerima penjelasan mengenai Nota Tagihan Rupa – rupa Bentuk G.215/SAB 3. Mengadakan interview dengan Penulis Rekening G.215/SAB yang ada di Bagian Tanah dan Bangunan 4. Membantu mengisi Bentuk G.215/SAB |
| 4 | Keempat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendapat penjelasan mengenai Daftar Nota Tagihan Rupa – rupa Bentuk B. 12A/SAB 2. Membantu mengisi Bentuk B. 12A/SAB 3. Penutupan PKN |

PETA WILAYAH KERJA KAPOK SEKSI PROPERTI DAERAH OPERASI IX JEMBER



LINTAS RAYA (BG - BW) : 265.657 km
LINTAS CABANG (KLT - PNR) : 68.616 km
LINTAS NON OPERASI :

| | | | |
|---------------|-----------|---|-------------------|
| - | Jl - PHT | : | 36.000 km |
| - | KK - PSR | : | 36.200 km |
| - | LM - RBP | : | 59.190 km |
| - | BUG - ABU | : | 13.801 km |
| - | RGP - BEN | : | 17.900 km |
| - | KBT - BWL | : | 9.423 km |
| - | SIT - PJI | : | 4.692 km |
| Jumlah | | | 511.479 km |

NOTE:

- KAPOK PROBOLINGGO
- KAPOK BONDOWOSO
- KAPOK KALIBARU

PT. KERETA API (Persero) KE EMPAT
KANTOR PUSAT/DIVISI/SUB DIVISI/DAOP IX JR
DI : JEMBER

REKENING SERI SB No 2187

PENERBIT : DAOP IX JR Kepada:
No. 00064 Yth. ADI PURNOMO
LUAS : 16 m² di DI PATRANG
di JEMBER

Harap membayar kepada PT. KA uang sejumlah Rp. 31.680,-
 dengan huruf TIGA PULUH SATU RIBU ENAM RATUS LIMA PULUH DELAPAN
 Untuk pembayaran SEWA TANAH PT. KA Th 2001 (1 th)
SEWA = Rp. 28.800,-
PPN 10 % = Rp. 2.880,-

di Kas Kantor Pusat / Stasiun *) JEMBER
 Daerah Stasiun Lingkungan JEMBER



| Kode Perkiraan Debet | Nilai Rp. | Kode Perkiraan Kredit | Nilai Rp. |
|----------------------|-----------------|-----------------------|-----------------|
| <u>2910/-/1160</u> | <u>31.680,-</u> | <u>5901/1001/3731</u> | <u>28.800,-</u> |
| | | <u>2900/-/2075</u> | <u>2.880,-</u> |
| | | <u>2900/-/2077</u> | <u>2.880,-</u> |

Catatan : lembar ke empat ini, untuk arsip penerbit

*) Coret yang tidak perlu

SELL PROPERTY

| PT. KERETA API (Persero) | | | | |
|--|-----------------|-------------------|-----------------|------------------------------------|
| DAFTAR NOTA TAGIHAN RUPA - RUPA | | | | |
| SUB DIVISI PROPERTI & PERIKLANAN | | | | |
| DIBUAT : | | BULAN : JUNI 2004 | | |
| DITAGIH OLEH : | | H A L : 14 | | |
| KAS STASIUN / BESAR / KANTOR PUSAT | REKENING G. 215 | | NILAI (RP) | SUB TOTAL PER STASIUN (Rp) |
| | NOMOR SERIE | TANGGAL | | |
| 1 | 2 | | 4 | 5 |
| PINDAHAN | | | 3.047.660 | 3.047.660 |
| JEMBER | SB. 2187 | 02-06-2004 | 31.680 | |
| JEMBER | SB. 2188 | 02-06-2004 | 79.200 | |
| JEMBER | SB. 2189 | 09-06-2004 | 84.700 | |
| JEMBER | SB. 2190 | 09-06-2004 | 11.000 | |
| JEMBER | SB. 2191 | 09-06-2004 | 104.500 | |
| JEMBER | SB. 2192 | 09-06-2004 | 132.000 | |
| JEMBER | SB. 2193 | 09-06-2004 | 103.950 | |
| JEMBER | SB. 2194 | 09-06-2004 | 51.975 | |
| JEMBER | XA. 7268 | 01-06-2004 | 269.280 | |
| JEMBER | XA. 7285 | 09-06-2004 | 133.200 | |
| JEMBER | XA. 7286 | 09-06-2004 | 88.800 | |
| JEMBER | XA. 7287 | 07-06-2004 | 1.096.800 | |
| JEMBER | XA. 7288 | 07-06-2004 | 462.000 | |
| JEMBER | XA. 7289 | 07-06-2004 | 71.280 | |
| JEMBER | XA. 7290 | 07-06-2004 | 384.780 | |
| JEMBER | XA. 7291 | 07-06-2004 | 231.000 | |
| JEMBER | XA. 7292 | 07-06-2004 | 190.080 | |
| JEMBER | XA. 7293 | 07-06-2004 | 161.700 | |
| JEMBER | XA. 7294 | 07-06-2004 | 107.800 | |
| JEMBER | SB. 2195 | 15-06-2004 | 224.939 | |
| JEMBER | SB. 2196 | 15-06-2004 | 133.200 | |
| JEMBER | SB. 2197 | 15-06-2004 | 44.400 | |
| JEMBER | SB. 2198 | 15-06-2004 | 80.300 | |
| JEMBER | SB. 2199 | 15-06-2004 | 36.300 | |
| JEMBER | SB. 2200 | 15-06-2004 | 26.400 | 4.341.264 |
| JUMLAH DIPINDAHKAN | | | 7.388.924 | 7.388.924 |
| B.12B/SAB | | | | |

KERETA API (Penero)

ANALISA NOTA TAGIHAN RUPA - RUPA
SUB DIVISI PROPERTI DAN PERIKLAMAN

BULAN : JUNI 2004
H A L : 14

NILAI PENERBIT : SEKSI PROPERTI 9 JEMBER

| NO URUT | REKORING G. 215 | | STASIUN / KAS BESAR PENAGIH | DAERAH STASIUN LINGKUNGAN (DSL) | KODE PERKIRAAN (DEBIT) | | | KODE PERKIRAAN (KREDIT) | | | | | | | |
|--------------------|-----------------|-----------------|-----------------------------|---------------------------------|------------------------|---------------------|---------------------|-------------------------|------------------------|------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|----|--------|
| | TANGGAL | SERIE DAN NOMOR | | | 5590 / - / 1161 Rp. | 5590 / - / 1161 Rp. | 5590 / - / 1161 Rp. | 5590 / 1901 / 3731 Rp. | 5590 / 1901 / 3732 Rp. | 5590 / 1901 / 3991 Rp. | 2900 / - / 2077 Rp. | 2900 / - / 2075 Rp. | 2900 / - / 2042 Rp. | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| | | | PINDAHAN | | 3.047.660 | | | 2.471.940 | 21.600 | | 277.059 | 277.060 | | | |
| 325 | 02-06-2004 | SB 2167 | JEMBER | JEMBER | 31.660 | | | 25.920 | | | 2.860 | 2.880 | | | |
| 326 | 02-06-2004 | SB 2188 | JEMBER | JEMBER | 79.200 | | | 64.800 | | | 7.200 | 7.200 | | | |
| 327 | 09-06-2004 | SB 2189 | JEMBER | JEMBER | 84.700 | | | 69.300 | | | 7.700 | 7.700 | | | |
| 328 | 09-06-2004 | SB 2190 | JEMBER | JEMBER | 11.000 | | | 9.000 | | | 1.000 | 1.000 | | | |
| 329 | 09-06-2004 | SB 2191 | JEMBER | JEMBER | 104.500 | | | 85.500 | | | 9.500 | 9.500 | | | |
| 330 | 09-06-2004 | SB 2192 | JEMBER | JEMBER | 132.000 | | | 108.000 | | | 12.000 | 12.000 | | | |
| 331 | 09-06-2004 | SB 2193 | JEMBER | JEMBER | 103.950 | | | 85.050 | | | 9.450 | 9.450 | | | |
| 332 | 09-06-2004 | SB 2194 | JEMBER | JEMBER | 51.975 | | | | | 14.175 | | 4.725 | 4.725 | | |
| 333 | 01-06-2004 | XA 7268 | JEMBER | JEMBER | 269.280 | | | 220.320 | | | 24.480 | 24.480 | | | 33.075 |
| 334 | 09-06-2004 | XA 7285 | JEMBER | JEMBER | 137.200 | | | | 108.980 | | 12.110 | 12.110 | | | |
| 335 | 09-06-2004 | XA 7286 | JEMBER | JEMBER | 13.800 | | | | 72.600 | | 8.100 | 8.100 | | | |
| 336 | 07-06-2004 | XA 7287 | JEMBER | JEMBER | 1.096.800 | | | | 897.382 | | 99.709 | 99.709 | | | |
| 337 | 07-06-2004 | XA 7268 | JEMBER | JEMBER | 462.000 | | | 378.000 | | | 42.000 | 42.000 | | | |
| 338 | 07-06-2004 | XA 7289 | JEMBER | JEMBER | 71.280 | | | 58.320 | | | 6.480 | 6.480 | | | |
| 339 | 07-06-2004 | XA 7290 | JEMBER | JEMBER | 334.780 | | | 314.820 | | | 34.960 | 34.960 | | | |
| 340 | 07-06-2004 | XA 7291 | JEMBER | JEMBER | 231.000 | | | 189.000 | | | 21.000 | 21.000 | | | |
| 341 | 07-06-2004 | XA 7292 | JEMBER | JEMBER | 190.080 | | | 155.520 | | | 17.280 | 17.280 | | | |
| 342 | 07-06-2004 | XA 7293 | JEMBER | JEMBER | 161.700 | | | 132.300 | | | 14.700 | 14.700 | | | |
| 343 | 07-06-2004 | XA 7294 | JEMBER | JEMBER | 107.800 | | | 88.200 | | | 9.800 | 9.800 | | | |
| 344 | 15-06-2004 | SB 2195 | JEMBER | JEMBER | 224.939 | | | 184.041 | | | 20.449 | 20.449 | | | |
| 345 | 15-06-2004 | SB 2196 | JEMBER | JEMBER | 133.200 | | | | 108.982 | | 12.109 | 12.109 | | | |
| 346 | 15-06-2004 | SB 2197 | JEMBER | JEMBER | 44.400 | | | | 36.327 | | 4.036 | 4.036 | | | |
| 347 | 15-06-2004 | SB 2198 | JEMBER | JEMBER | 80.300 | | | 66.700 | | | 7.300 | 7.300 | | | |
| 348 | 15-06-2004 | SB 2199 | JEMBER | JEMBER | 36.300 | | | 29.700 | | | 3.300 | 3.300 | | | |
| 349 | 15-06-2004 | SB 2200 | JEMBER | JEMBER | 26.400 | | | 21.800 | | | 2.400 | 2.400 | | | |
| JUMLAH DIPINDAHKAN | | | | | 7.388.924 | | | 4.757.031 | 1.245.871 | 14.175 | 687.024 | 671.749 | 33.075 | | |

B.12A/SAB

Digital Repository Universitas Jember

| REKENING | | | | DEBITUR | | | DATA TANAH & NILAI TAGIHAN | | | | | TANGGAL | | | KETERA | | | | | |
|------------------|---------------------|------------|--------------------------|-----------------|-----------|---------------|----------------------------|------------------|-----------------|--------------|--------------|---------------------|------------|---------------------|------------------------|------------|--|--|--|--|
| Nomer Penerimaan | Tanggal Pembentukan | Nomer Seri | Jabatan Penulis Rekening | Nama | Alamat | Nomor Kontrak | Luas Tanah | Jumlah Sewa (Rp) | Biaya Ukur (Rp) | PPN 10% (Rp) | PPH 10% (Rp) | Jumlah Tagihan (Rp) | Pembayaran | Pembukuan Dalam KAS | Pembayaran Untuk Tahun | KETERANGAN | | | | |
| 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | | | | |
| 1. | 2-6-04 | 2187 | Kasum. | ABDURUSMANO | Jember | 00064 | 16 | 25.920 | | 2880 | 2880 | 31.680 | 10-6-04 | 16-6-04 | 2001 | 777777 | | | | |
| 2. | 4 | 2188 | | M. SUNADI | | 00065 | 16 | 64.800 | | 7.200 | 7.200 | 79.200 | | | 99/01 | 7 | | | | |
| 3. | 9-6-04 | 2189 | | H. ASD. RACHMAN | JATIRO TO | 06757 | 77 | 69.300 | | 7.700 | 7.700 | 84.700 | | | 00/01 | 7 | | | | |
| 4. | 4 | 2190 | | MFR LIVE | | 04321 | 20 | 9.000 | | 1.000 | 1.000 | 11.000 | | | 2004 | 7 | | | | |
| 5. | 4 | 2191 | | MARLAH | | 04320 | 190 | 85.500 | | 9.500 | 9.500 | 104.500 | | | 1998 | 7 | | | | |
| 6. | 4 | 2192 | | Boko PUEVONO | | 06265 | 240 | 108.000 | | 12.000 | 12.000 | 152.000 | | | 2004 | 7 | | | | |
| 7. | 4 | 2193 | | Spiko SAEYO | | 09782 | 126 | 85.000 | | 9.500 | 9.500 | 103.900 | | | 2004 | 7 | | | | |
| 8. | 4 | 2194 | | " | | " | " | 14.175 | 33.075 | 4.725 | - | 51.975 | | | - | Big | | | | |
| 9. | 1-6-04 | 4.720 | | AH. ZAINUDDIN | JEMBER | 02506 | 68 | 220.320 | | 24.480 | 24.480 | 269.280 | 11-6-04 | | 02/05 | 777777 | | | | |
| 10. | 9-6-04 | 4.721 | | BUAMIN | | R.D. | 108.980 | 108.980 | | 12.100 | 12.100 | 133.200 | | | 99/01 | R.D. | | | | |
| 11. | 4 | 7286 | | MUSNI | | " | 72.600 | 72.600 | | 8.100 | 8.100 | 88.800 | | | 03/04 | 7 | | | | |
| 12. | 7-6-04 | 4.722 | | AMIT SURYAT | KALINAT | " | 897.382 | 897.382 | | 99.709 | 99.709 | 1.096.800 | | | 98/04 | 7 | | | | |
| 13. | 4 | 7288 | | ARI CAHYONO | JEMBER | 05639 | 140 | 378.000 | | 42.000 | 42.000 | 462.000 | | | 00/02 | 777777 | | | | |
| 14. | 4 | 7289 | | SAMIRIN | | 05651 | 18 | 58.320 | | 6.480 | 6.480 | 71.280 | | | 05/04 | 7 | | | | |
| 15. | 4 | 7290 | | SUNARIYAH | | 05645 | 52,50 | 34.820 | | 34.980 | 34.980 | 384.780 | 12-6-04 | | 95/04 | 7 | | | | |
| 16. | 4 | 7291 | | ABUULLAH | | 05643 | 70 | 189.000 | | 21.000 | 21.000 | 231.000 | | | 00/02 | 7 | | | | |
| 17. | 4 | 7292 | | MISTARI | | 06647 | 48 | 17.520 | | 17.280 | 17.280 | 190.080 | | | 03/04 | 7 | | | | |
| 18. | 4 | 7293 | | SUTIKNO S | | 05640 | 48 | 152.300 | | 14.700 | 14.700 | 161.700 | | | 00/02 | 7 | | | | |
| 19. | 4 | 7294 | | " | | " | 48 | 88.200 | | 9.800 | 9.800 | 107.800 | | | 03/04 | 7 | | | | |
| Jumlah Total | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1129,03077187 | | | | | | | | | | | | | 33.075 | 345.044 | 340.369 | 3.995.725 | | | | |

16-5-2004

Perbendaharaan / KAS

KAPOK PROPERTI JEMBER

[Signature]
KAPROK

NIPP.....
KAPROK

SUKIRNO
NIPP. 35000

Atas Nama No. 590 / S.A.B.
Disoretyg tidak perlu.

Perubahan dikirim kepada:
Kepala Seksi Properti Daop IX Jember.
Pemeriksa Kas Daop IX Jember.

PT. KERYSI SPI (Pezera)

BUKU JURNAL

UNIT AKUNTANSI

BULAN : JUNI 2004

DAOP IX JEMBER

2004/06/1/30/2000

HALAMAN : 1

| URAIAN | KODE PERIKRAAN | | | NILAI RUPIAH | |
|--|----------------|-----------|----------------|--------------|------------|
| | KODE PERIKRAAN | KODE BUKU | KODE PERIKRAAN | DEBIT | KREDIT |
| Jurnal dari Analisa Nota Tacihan Rupa - Rupa | 2910 | - | 1161 | 31.680 | |
| Bulan Juni 2004 | 2910 | 1001 | 3731 | | 25.920 |
| | 2900 | - | 2075 | | 2.880 |
| | 2900 | - | 2077 | | 2.880 |
| | | | | Rp. 31.680 | Rp. 31.680 |

DIPERIKSA
OLEH :

Jember, 02 Juli 2004
PEMBAUT

NIP / NIPP

NIP / NIPP

**NILAI HASIL PRAKTEK KERJA NYATA (PKN) MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS JEMBER**

| NO. | INDIKATOR PENILAIAN | NILAI | |
|-----|---------------------|-------|---------------------|
| | | ANGKA | HURUF |
| 1. | Kedisiplinan | 75 | Tujuh puluh lima |
| 2. | Ketertiban | 75 | Tujuh puluh lima |
| 3. | Prestasi Kerja | 70 | Tujuh puluh |
| 4. | Kesopanan | 78 | Tujuh puluh delapan |
| 5. | Tanggung Jawab | 75 | Tujuh puluh lima |

Identitas Mahasiswa yang di nilai :

Nama : CHANDRANING HYANG O
 N I M : 00 - 2324
 Program Studi : ~~AP~~ / AK / ~~SEP~~ / Akuntansi *)

Yang Menilai :

Nama : K U S N O
 Jabatan : Kasubsi Pengusahaan Aset Seksi Properti 9 Jember
 Isnatansi : PT. Kereta Api (Persero) Daerah Operasi IX Jember

Tanda Tangan

K U S N O

NIPP.22771.

Pedoman Penilaian :

| NO. | ANGKA | KRITERIA |
|-----|---------|-------------|
| 1. | 80 ≥ | Sangat Baik |
| 2. | 70 - 79 | Baik |
| 3. | 60 - 69 | Cukup Baik |
| 4. | 50 - 59 | Kurang baik |

*) Coret yang tidak perlu.-



FAKULTAS EKONOMI

Jl. Jawa No.17 Kotak Pos 125 - Dekan (0331) 332150 (Fax) - T.U. 337990
Kampus Bumi Tegal Boto Jember 68121 - Jatim

SURAT TUGAS

Nomor : 2430/J25.1.4/PP.9/2004

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember menugaskan kepada :

Nama : Drs. Marjanto, MM
 NIP : 130 324 100
 Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat I (IV/b)
 Keperluan : Supervisi PKN pada PT. Kereta Api (Persero) Daop IX
 Jember
 a.n./NIM : Chandraning Hyang Oktawan/ 00-324- AK
 Berangkat pada Tanggal : 1 Juli 2004 s/d 31 Juli 2004
 Kembali pada Tanggal : 31 Juli 2004
 Kendaraan : Umum
 Pengikut :

Kemudian harap yang berkepentingan menjadikan periksa, dan memberikan bantuan seperlunya

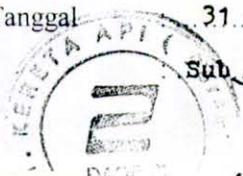
Jember, 23 Juni 2004

an, Dekan,
Pembantu Dekan I



Drs. H. DJOKO SUPATMOKO, Ak
NIP. 131 386 654

Tiba di : Kantor Sub Seksi SDM Daop IX Jember
 Pada Tanggal : 1 Juli 2004
 Kembali pada Tanggal : 31 Juli 2004
 Kepala : Sub Seksi SDM Daop IX Jember



(T S M A T T)



SURAT TUGAS

Nomor : 2430/J25.1.4/PP.9/2004

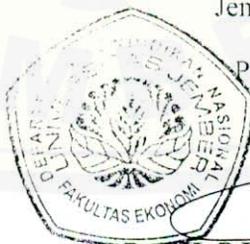
Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember menugaskan kepada :

Nama : Sri Wahyu Lely H., SE, M.Si
 N I P : 132 258 069
 Pangkat/Golongan : Penata Muda (III/a)
 Keperluan : Supervisi PKN pada PT. Kereta Api (Persero) Daop IX
 Jember
 a.n. /NIM : Chandraning Hyang Oktawan/ 00-324- AK
 Berangkat pada Tanggal : ~~1 Juli 2004~~ s/d ~~31 Juli 2004~~.....
 Kembali pada Tanggal : ~~31 Juli 2004~~.....
 Kendaraan : Umum
 Pengikut :

Kemudian harap yang berkepentingan menjadikan periksa, dan memberikan bantuan seperlunya

Jember, 23 Juni 2004

Dekan,
Pembantu Dekan I



Drs. H. DJOKO SUPATMOKO, Ak *3*
NIP. 131 386 654

Tiba di : Kantor Sub Seksi SDM Daop IX Jember
 Pada Tanggal : 1 Juli 2004.....
 Kembali pada Tanggal : 31 Juli 2004.....
 Kepala : Sub Seksi SDM Daop IX Jember



3/Jul/04

UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI

KARTU KONSULTASI
BIMBINGAN PRAKTEK KERJANYATA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER

Nama : CHANDRANING HYANG OKTAWAN
 No. Induk Mahasiswa : 000303102324
 Program Pendidikan : Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Jember
 Program Studi : Administrasi Keuangan
 Judul Laporan : Pelaksanaan Administrasi Pendapatan Sewa Tanah
Pada PT. Kereta API (PERSERO) DAOP IX Jember
 Pembimbing : 1. Drs. Marjanto, MM 2. Sri Wahyu Leli, SE, M. SI
 Tanggal Persetujuan : Mulai tanggal :

| NO. | KONSULTASI PADA TANGGAL | MASALAH YANG DIBICARAKAN | TANDA TANGAN PEMBIMBING |
|-----|-------------------------|--|-------------------------|
| 1. | 1 JUNI 2004 | Konsultasi proposal | 1. |
| 2. | | Konsultasi Bab I | 2. |
| 3. | | Konsultasi Bab II | 3. |
| 4. | | | 4. |
| 5. | | | 5. |
| 6. | 16 September 2004 | Konsultasi Laporan hasil praktek kerja nyata | 6. |
| 7. | | | 7. |
| 8. | 19 Sept 2004 | Assesment margin | 8. |
| 9. | | | 9. |
| 10. | | | 10. |
| 11. | | | 11. |
| 12. | | | 12. |
| 13. | | | 13. |
| 14. | | | 14. |
| 15. | | | 15. |
| 16. | | | 16. |
| 17. | | | 17. |
| 18. | | | 18. |
| 19. | | | 19. |
| 20. | | | 20. |
| 21. | | | 21. |
| 22. | | | 22. |
| 23. | | | 23. |
| 24. | | | 24. |